

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *SURVEY QUESTION*
RE-READ QUESTION COMPUTE QUESTION DALAM MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG DI KELAS VIII MTsN
PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**



Oleh

**MINARNI EKA SASRI
NIM. 10715000410**

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
SISWA MELALUI PENERAPAN STRATEGI *SURVEY QUESTION*
RE-READ QUESTION COMPUTE QUESTION DALAM MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG DI KELAS VIII MTsN
PADANG MUTUNG KECAMATAN KAMPAR
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

MINARNI EKA SASRI

NIM. 10715000410

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1432 H/2011 M**

PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Penerapan Strategi Survey Question Re-Read Question Compute Question dalam Model Pembelajaran Langsung di Kelas VIII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, ditulis oleh Minarni Eka Sasri NIM. 10715000410 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Jumadil Akhir 1432 H

05 Mei 2011 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Matematika

Pembimbing

Dra. Risnawati, M.Pd.

Depriwana Rahmi, S.Pd.,M.Sc.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa melalui Penerapan Strategi Survey Question Re-Read Question Compute Question dalam Model Pembelajaran Langsung di Kelas VIII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, ditulis oleh Minarni Eka Sasri NIM.10715000410 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 04 Rajab 1432 H/06 Juni 2011 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Pendidikan Matematika.

Pekanbaru, 04 Rajab 1432 H

06 Juni 2011 M

Mengesahkan

Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Dra. Risnawati, M.Pd.

Penguji I

Penguji II

Drs. Hartono, M.Pd.

Darto, M.Pd.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.

NIP. 1970022 1999703 2 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillah segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh dan tauladan dalam kehidupan manusia.

Skripsi ini berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Penerapan Strategi Survey Question Re-Read Question Compute Question dalam Model Pembelajaran Langsung di Kelas VIII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*”. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan oleh berbagai pihak, terutama pada Ayahanda Abdul Gafar dan Ibunda Muharni tercinta yang telah banyak memberikan dorongan baik moril maupun materil selama penulis kuliah di UIN SUSKA Riau. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin UIN dengan sangat baik sehingga segala urusan disetiap fakultas maupun jurusan dapat berjalan lancar.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Staf yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun skripsi.

3. Ibu Dra. Risnawati, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Matematika sekaligus Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan pengorbanan waktu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Zubaidah Amir, S.Pd.,M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Matematika yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan matematika yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan ilmu dan motivasi selama penulis menyelesaikan perkuliahan di Jurusan Pendidikan Matematika.
6. Ibu Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Depriwana Rahmi, S.Pd.,M.Sc. sebagai pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan masukan serta perbaikan dalam pembuatan skripsi ini.
8. Bapak Aprizal sebagai kepala sekolah MTsN Padang Mutung yang telah berkenan menerima penulis untuk melakukan penelitian.
9. Ibu Sri Maryati, S.Pd. sebagai guru matematika kelas VIII MTsN Padang Mutung yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
10. Untuk adik-adikku Ahmad Ridho dan Sri Afriani, teruskan perjuanganmu, kejar cita-citamu, kita harus bisa jadi kebanggan ayah dan ibu. Do'akan kakak agar sukses dan bisa menyekolahkan kalian berdua.
11. Untuk sahabat-sahabatku Metha, Mitra, dan Depi terima kasih atas bantuan kalian yang telah banyak membantu penulis selama penulis menyelesaikan

perkuliahan. Selanjutnya teman dan adek-adek di kost Paradise Indah J5: Windi, Yana, Inun, Iza dan Desi yang sangat menyenangkan dan kost Paradise Garden blok W (Nella, Indah dan Bella).

12. Untuk teman-teman dekatku (Devi Suryani, Junaidi, Ramon, Dina, Joni, Ali, Sukron, Nuzul Amri, Riki, Alfi, Desi, Ocu Damalis) yang memberikan banyak dukungan.
13. Untuk teman-temanku PMT angkatan 2007 semoga kita semua sukses dan bisa membanggakan orangtua serta orang-orang kita cintai khususnya untuk PMT C.
14. Dan untuk Julpan Welman, orang yang selalu memberikan semangat dan bantuan dalam pembuatan skripsi ini, selanjutnya Sepri, rekan-rekan KKN di Pulau Jambu dan PPL di Tualang.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya, penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Amin.

Pekanbaru, 20 April 2011

Minarni Eka Sasri

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama-Mu ya Allah yang maha Pengasih Maha

Penyayang...

Astaghfirullahhal'adzhim Astaghfirullahhal'adzhim

Astaghfirullahhal'adzhim Astaghfirullahhal'adzhim

Astaghfirullahhal'adzhim Astaghfirullahhal'adzhim

Astaghfirullahhal'adzhim...

Ya Allah ampuni hambamu yang berlumur dosa ini ya Allah...

Dosa hamba terlalu banyak tetapi keMaha penyayang dan

pengampunan-Mu...

Engkau masih memberikan nikmat yang tak pernah terhitung....

Subhanallahhal'adzhim Subhanallahhal'adzhim Subhanallahhal'adzhim

Subhanallahhal'adzhim Subhanallahhal'adzhim Subhanallahhal'adzhim

Maha Suci Engkau ya Allah...

Dengan Kesempurnaan dan keMaha Besaran-Mu ya Allah.....

Hari ini hamba telah mampu membanggakan dan membalas sedikit jasa

besar kedua orangtua

Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar

Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar

Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar Allahuakbar

Terima kasih ya Allah...

Tidak ada yang bisa menyamai ke Maha Besar dan Kemuliaan-Mu
Semoga apa yang hamba perbuat menjadi amal ibadah dan mencari
keridhoan Engkau ya Allah....

Dan untuk kedua orangtuaku, adek-adekku dan sahabat ku semua

Alhamdulillah hari ini Eka menukir sejarah baru

Terima kasih....

Dan perjuangan masih panjang

ABSTRAK

Minarni Eka Sasri, (2011) : Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dengan Penerapan Strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam Model Pembelajaran Langsung Di Kelas VIII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTsN Padang Mutung melalui penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model pembelajaran langsung. Adapun rumusan masalahnya adalah” Bagaimanakah Penerapan Strategi Pembelajaran *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam Pembelajaran Langsung dapat Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa kelas VIII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok?”

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang berkolaborasi antara guru mata pelajaran matematika dan peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIC MTsN Padang Mutung yang berjumlah 19 orang, sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah matematika.

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes. Peneliti memberikan tes di akhir pembelajaran. Setelah diperoleh data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan tindakan, Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Adapun analisis skor ketuntasan yang diperoleh pada pra tindakan secara klasikal adalah 15,78%, sedangkan skor ketuntasan pada siklus I adalah 63,15% dan siklus II adalah 89,74%. Dari data yang dipaparkan ini, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model Pembelajaran Langsung dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya untuk kategori pemecahan masalah matematika.

ABSTRACT

Minarni Eka Sasri, (2011): Improving Students' Mathematics Problem Solving Ability through Implementation Strategy Survey Question Re-Read Question Compute in Direct Learning Model at the second year students of MTsN Padang Mutung Kampar District Kampar Regency.

This study aimed to describe the mathematical problem-solving ability of the second year C students of MTsN Padang Mutung VIIIc MTsN through implementation strategy Survey Question Re-Read Question Compute in Direct Learning Model. The formulation of the problem is "How is the application of SQRQCQ learning strategies in Direct Learning can Enhance Mathematics Problem Solving Ability of second year C students of MTsN Padang Mutung Kampar District Kampar Regency?"

This study is an action research which collaborates between mathematics teachers and researchers. The Subjects of this study is the second year C students of MTsN Padang Mutung with 19 students, while the object in this research is the mathematical problem-solving ability.

Data were collected using documentation, observation, and tests. Researchers give test in the end of learning. After the student learning outcomes data obtained before and after using the action. The data analysis technique is descriptive statistical analysis.

The analysis of completion scores that is obtained by students before the action classically is 15.78%, while the completion score on the first cycle was 63.15% and cycle II was 89.74%. From the data presented, it can be concluded that the implementation strategy Survey Question Re-Read Question Compute in direct learning model can improve learning outcomes, especially for categories of students' mathematical problem solving in mathematics.

الملخص

: تحسين الرياضيات حل المشكلات مع الطلاب القدرة الاستراتيجية تنفيذ
المسح السؤال إعادة قراءة السؤال السؤال المباشر في حساب التعليم في
المدارس النموذجية VIIIc MTsN منطقة بادانج Mutung ريجنسي
Kampar Kampar

تهدف هذه الدراسة إلى وصف رياضي القدرة على حل المشاكل VIIIc MTsN الصف من خلال تنفيذ
استراتيجية بادانج Mutung إعادة قراءة السؤال السؤال السؤال مسح حساب نموذج التعلم المباشر. صياغة
المشكلة هي "كيف يمكن تطبيق استراتيجيات التعلم في تعلم الانتقال SQRQCQ لتعزيز القدرة على حل
المشكلات الرياضيات الصف VIIIc MTsN منطقة بادانج Mutung Kampar Kampar ريجنسي؟"

هذه الدراسة هو البحث والعمل الفصول الدراسية، وذلك بالتعاون بين معلمي الرياضيات والباحثين. وكانت
المواضيع في هذه الدراسة للطلاب في الصف VIIIc MTsN Mutung بادانج ترقيم 19 شخصا، في
حين أن الهدف من هذه الدراسة هو حل المشاكل الرياضية القدرة.

يتم جمع البيانات باستخدام وثائق، والمراقبة، والاختبارات. وقدم الباحثون الاختبار في نهاية التعلم. بمجرد
أن تعلم الطلاب الحصول على نتائج البيانات قبل وبعد استخدام العمل، وتحليل البيانات المستخدمة هي تقنية
التحليل الإحصائي الوصفي.

المحللون ان النتيجة التي تم الحصول عليها شمولية في العمل مسبقا في النمط الكلاسيكي هو 15.78 ٪، في
حين أن درجة شمولية للدورة الأولى هي 63.15 ٪ والثاني دورة كان 89.74 ٪. من البيانات المقدمة،
يمكن استنتاج أن استراتيجية تنفيذ إعادة قراءة السؤال السؤال السؤال مسح حساب) في نموذج تعليمي يمكن
أن تحسن نتائج تعلم الطلاب مباشرة، وخصوصا

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| PERSETUJUAN | i |
| PENGESAHAN | ii |
| PENGHARGAAN..... | iii |
| PERSEMBAHAN | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Definisi Istilah | 6 |
| C. Rumusan Masalah..... | 7 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 7 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Kerangka Teoretis | 9 |
| B. Penelitian yang Relevan | 23 |
| C. Indikator Keberhasilan | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Subjek dan Objek Penelitian | 26 |
| B. Tempat Penelitian | 26 |
| C. Waktu Penelitian | 26 |
| D. Rencana Penelitian | 27 |
| E. Instrument Penelitian | 34 |
| F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian | 41 |
| B. Penyajian Data Hasil Penelitian | 49 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 72 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| B. Saran | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 75 |
| LAMPIRAN | 77 |
| RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran A. Silabus | 77 |
| Lampiran B ₁ . RPP Sebelum Tindakan | 79 |
| Lampiran B ₂ . RPP Siklus I | 82 |
| Lampiran B ₃ . RPP Siklus II | 86 |
| Lampiran C ₁ . LKS Volume Kubus dan Balok | 90 |
| Lampiran C ₂ . LKS Perubahan Volume Kubus dan Balok | 92 |
| Lampiran D ₁ . Soal Tes Hasil Belajar Pra Tindakan | 94 |
| Lampiran D ₂ . Soal Tes Hasil Belajar Siklus I | 95 |
| Lampiran D ₃ . Soal Tes Hasil Belajar Siklus II | 96 |
| Lampiran E ₁ . Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Pra Tindakan | 97 |
| Lampiran E ₂ . Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I | 99 |
| Lampiran E ₃ . Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II | 101 |
| Lampiran F. Lembar Observasi Guru | 103 |
| Lampiran G. Lembar Observasi Siswa | 104 |
| Lampiran H ₁ . Daftar Hasil Uji Coba Pra Tindakan untuk Siswa Kelompok Atas... | 105 |
| Lampiran H ₂ . Daftar Hasil Uji Coba Pra Tindakan untuk Siswa Kelompok Bawah | 106 |
| Lampiran H ₃ . Format Tabulasi Distribusi Jawaban Pra Tindakan Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Beda (DB)..... | 107 |
| Lampiran H ₄ . Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Pra Tindakan..... | 108 |
| Lampiran I ₁ . Daftar Hasil Uji Coba Siklus I untuk Siswa Kelompok Atas..... | 110 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran I ₂ . Daftar Hasil Uji Coba Siklus I untuk Siswa Kelompok Bawah | 111 |
| Lampiran I ₃ . Format Tabulasi Distribusi Jawaban Siklus I Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Beda (DB)..... | 112 |
| Lampiran I ₄ . Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Siklus I..... | 113 |
| Lampiran J ₁ . Daftar Hasil Uji Coba Siklus II untuk Siswa Kelompok Atas..... | 115 |
| Lampiran J ₂ . Daftar Hasil Uji Coba Siklus II untuk Siswa Kelompok Bawah | 116 |
| Lampiran J ₃ . Format Tabulasi Distribusi Jawaban Siklus II Kelompok Atas dan Kelompok Bawah, Tingkat Kesukaran (TK) dan Daya Beda (DB)..... | 117 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-------------|---|----|
| Tabel II.1 | Penskoran Soal Berdasarkan Indikator Pemecahan Masalah | 25 |
| Tabel III.1 | Proses Penelitian | 27 |
| Tabel III.2 | Proporsi Daya Pembeda Soal | 38 |
| Tabel III.2 | Proporsi Tingkat Kesukaran | 38 |
| Tabel III.3 | Proporsi Reliabilitas Soal | 39 |
| Tabel IV.1 | Keadaan Guru MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar | 44 |
| Tabel IV.2 | Keadaan Siswa Kelas VIIIc MTsN Padang Mutung | 45 |
| Tabel IV.3 | Sarana Prasarana MTsN Padang Mutung | 46 |
| Tabel IV.4 | Persentase Ketuntasan Indikator Pemecahan Masalah Pra Tindakan | 52 |
| Tabel IV.5 | Lembar Observasi Guru dengan pembelajaran melalui penerapan Strategi <i>Survey Question Re-Read Question Compute Question</i> dalam Model Pembelajaran Langsung | 54 |
| Tabel IV.6 | Rekap Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kegiatan Pra Tindakan | 55 |
| Tabel IV.7 | Persentase Ketuntasan Indikator Pemecahan Masalah Siklus I | 59 |
| Tabel IV.8 | Lembar Observasi Guru dengan pembelajaran melalui penerapan Strategi <i>Survey Question Re-Read Question Compute Question</i> dalam Model Pembelajaran Langsung | 61 |
| Tabel IV.9 | Rekap Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I | 62 |
| Tabel IV.10 | Persentase Ketuntasan Indikator Pemecahan Masalah Siklus II | 66 |
| Tabel IV.11 | Lembar Observasi Guru dengan pembelajaran melalui penerapan Strategi <i>Survey Question Re-Read Question Compute Question</i> dalam Model Pembelajaran Langsung | 68 |
| Tabel IV.12 | Rekap Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi sebagian besar pelajar dan mahasiswa masih beranggapan bahwasanya matematika adalah mata pelajaran yang menakutkan. Sehingga seringkali terjadi diskriminasi terhadap mata pelajaran yang satu ini. Padahal mata pelajaran ini telah diajarkan pada jenjang pendidikan rendah sampai perguruan tinggi.

Matematika juga sering kali dianggap sebagai induk dari ilmu pengetahuan, karena dari matematika ini maka terlahirlah ilmu-ilmu lainnya, seperti fisika, kimia, biologi, dan berbagai disiplin ilmu lainnya, sehingga tidak heran kalau matematika itu disebut dengan *Queen of Science* (Ratu ilmu).¹ Hal ini dilatarbelakangi karena dengan matematika itulah permasalahan-permasalahan yang terdapat dalam disiplin ilmu lainnya itu dapat diselesaikan. Sehingga tidak aneh rasanya jika dalam dunia pendidikan zaman sekarang matematika merupakan salah satu ilmu dasar yang berkembang sangat pesat dan memegang peranan yang amat penting di dalam kehidupan manusia, sebagaimana diungkapkan oleh Cokcrof tentang kelebihan matematika tersebut, yaitu:

- a. Selalu digunakan dalam segala segi kehidupan.
- b. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika.
- c. Merupakan sarana komunikasi yang menyajikan informasi dalam berbagai cara.

¹Ismail dkk, *Kapita Selektta Pembelajaran Matematika*, Jakarta: Universitas Terbuka, 1998, h. 48

- d. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian, dan analitis.
- e. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.²

Proses pembelajaran matematika itu sendiri tidak dapat dikatakan sebagai proses pembelajaran yang mudah, hal ini disebabkan karena pelajaran matematika ini menuntut adanya sikap kritis, analitis, bersistem dan kemahiran pemecahan persoalan matematika yang sangat rumit, sehingga terkadang matematika bagi sebagian peserta didik dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan, sulit, dan bahkan mereka sangat membenci ilmu ini, hal ini terlihat dari kebanyakan peserta didik yang kurang antusias ketika dalam proses pembelajaran matematika, mereka lebih banyak pasif, enggan, takut, dan malah mengerjakan serta ikut serta dalam pembelajaran tersebut.

Permasalahan ini tentu tidak dapat diabaikan begitu saja. Dalam hal ini guru memegang peranan yang sangat penting agar mata pelajaran matematika itu tidak lagi dianggap sebagai mata pelajaran yang menakutkan sehingga kurang diminati oleh kebanyakan peserta didik.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.

²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 253

3. Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk mempelajari keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.³

Berdasarkan uraian di atas dapat terlihat pentingnya penguasaan matematika dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah hasil belajar siswa yang merupakan tujuan utama dari suatu proses pembelajaran. Program matematika yang seimbang mencakup kombinasi antar tiga elemen yaitu: konsep, keterampilan, dan pemecahan masalah.⁴ Ketiga elemen tersebut harus diajarkan secara seimbang dan saling terkait sebagaimana yang dikatakan oleh Lerner yang kemudian dikutip Mulyono Abdurrahman bahwa kurikulum bidang studi matematika hendaknya mencakup tiga elemen, yaitu konsep, keterampilan, dan pemecahan masalah.⁵

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan bu Sri Maryati, S.Pd pada hari Sabtu tepatnya pada tanggal 27 Maret 2010 sebagai guru pengampu bidang studi matematika di MTs Negeri Padang Mutung kelas VIII tersebut telah diperoleh informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika di sekolah khususnya di kelas VIIIC ini masih tergolong rendah yaitu terlihat dari gejala-gejala yang tampak sebagai berikut :

³Depdiknas Dirjen Pendasmen, *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*, Jakarta: Direktorat Pendidikan, 2006, h. 346

⁴Mulyono Abdurrahman, *Op. Cit.*, h. 275

⁵*Ibid.*, h. 253

- a. Sebagian siswa masih kurang mampu untuk membahasakan masalah matematika kedalam bahasa yang mereka bisa pahami.
- b. Sebagian siswa masih keliru dalam penafsiran masalah matematika.
- c. Sebagian besar siswa tidak dapat menyelesaikan soal latihan yang berupa pemecahan masalah yang diberikan.
- d. Sebagian siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan.

Berdasarkan gambaran permasalahan di atas, guru sebenarnya telah berusaha untuk memperbaiki dan memahami serta berpikir keras bagaimana cara atau solusi agar masalah di atas dapat diatasi paling tidak dikurangi. Misalnya guru mengadakan belajar kelompok, mengulang-ulang materi yang masih banyak belum dipahami oleh siswa dan bahkan terkadang para siswa diperbolehkan melihat buku catatan pada saat ulangan harian. Namun usaha yang telah dilakukan belum membuahkan hasil yang maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas ditambah dengan usaha yang telah dilakukan guru boleh dikatakan gagal, maka langkah utamanya sekarang adalah memilih metode yang tepat untuk menyelesaikan masalah ini dan tujuan akhir dari sebuah pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang maksimal.

Disini peneliti ingin menerapkan sebuah strategi pembelajaran yaitu apa yang disebut dengan *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model pembelajaran langsung. Menurut peneliti strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model pembelajaran langsung dapat meningkatkan pemecahan masalah matematika siswa.

Strategi ini memiliki beberapa keunggulan dalam memecahkan masalah soal matematika. “Strichart mengatakan bahwa keunggulan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* adalah dapat membangun kemampuan analisis berfikir siswa dalam menyelesaikan soal cerita”.⁶

Tahap yang terdapat pada strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* adalah meneliti masalah yang terkandung dalam kalimat yang berupa soal cerita, menulis informasi dari soal tersebut dan menyusun pertanyaan untuk menentukan apa yang diterima atau ditanya, membaca kalimat soal untuk menentukan fakta dan memutuskan proses aritmatika yang digunakan dalam menjawab pertanyaan, kemudian melakukan perhitungan ulang dan terakhir siswa menanyakan kebenaran perhitungan yang dilakukan.

Kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita disebabkan mereka tidak tahu bagaimana langkah-langkah yang sistematis dalam menyelesaikan soal cerita tersebut. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang berbentuk soal cerita memerlukan sebuah strategi yang dapat mengarahkan siswa kedalam menyelesaikan masalah dengan mudah.

Berdasarkan uraian di atas perlu adanya perbaikan dalam mekanisme pembelajaran atau modifikasi strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model pembelajaran langsung. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Melalui Penerapan Strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam**

⁶Strichart, *Teaching Study Skill and Strategies in School*, Grade 4-8 massachu setts, Allyn and Bacon publisher, 2000, h. 87

Model Pembelajaran Langsung di Kelas VIIIc MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.

B. Definisi Istilah

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul ini :

1. Kemampuan pemecahan masalah adalah usaha mencari jalan keluar dari suatu kesulitan, mencapai suatu tujuan yang tidak dengan segera dapat dicapai.⁷
2. Strategi *Survey Question Re-read Question Compute Question* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada pokok bahasan yang memuat soal cerita.⁸
3. Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang tersrtuktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola selangkah demi selangkah.⁹

Berdasarkan pengertian dari istilah-istilah diatas, disimpulkan bahwa Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question*

⁷ Sudarmin Usman, *Strategi Pemecahan Masalah dalam Penyelesaian Soal Cerita di Sekolah Dasar*, Malang: Jurnal Samudra Ilmu, 2007, h. 345

⁸Strichart, *Op. Cit.*, h. 87

⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 41

dalam model Pembelajaran Langsung adalah kesanggupan dalam memecahkan suatu persoalan yang harus diselesaikan dimana permasalahannya berbentuk soal cerita dengan memfokuskan pada pendekatan pembelajaran yang dapat membantu peserta didik mempelajari keterampilan dasar dan mendapatkan informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut “Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model Pembelajaran Langsung dapat Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIIIc MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Penerapan Strategi Pembelajaran *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model Pembelajaran Langsung Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIIIc MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Kubus dan Balok.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dijadikan acuan ataupun pedoman untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan ataupun kekurangan-kekurangan yang terjadi selama ini yang menyebabkan proses pembelajarannya belum mencapai hasil yang maksimal.

b. Bagi Kepala sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan dijadikan sebagai landasan untuk penelitian ketahap berikutnya.

d. Bagi Siswa

Dengan adanya model pembelajaran yang baru yang diterapkan oleh peneliti dapat membuat peserta didik terpancing untuk aktif dalam pembelajaran sehingga opini yang mengatakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang menakutkan dapat dihilangkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Tinjauan tentang Kemampuan Pemecahan Masalah

Salah satu fungsi utama dalam pembelajaran matematika adalah untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Menurut Holmes sebagaimana yang dikutip oleh Darto dalam tesisnya menyatakan: "Pemecahan masalah matematika adalah proses menemukan jawaban dari suatu pertanyaan yang terdapat dalam suatu cerita, teks, tugas-tugas, dan situasi dalam kehidupan sehari-hari". Lebih lanjut dijelaskan bahwa masalah-masalah yang dipecahkan meliputi semua topik dalam matematika baik bidang geometri, aljabar, aritmatika, maupun statistik. Di samping itu siswa perlu berlatih memecahkan masalah yang mengaitkan matematika dengan sains.¹

Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditekankan pada berfikir tentang cara memecahkan masalah dan memproses informasi matematika. Menurut Kennedy yang dikutip Mulyono Abdurrahman menyarankan empat langkah proses pemecahan masalah matematika,

¹Darto, *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education di SMP N Pangkalan Kuras*, Pekanbaru: Tesis Universitas Riau, 2008, h. 9

yaitu: “memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah dan memeriksa kembali.”²

Hodgson dan Sullivan sebagaimana yang dikutip oleh Sudarmin Usman dalam jurnalnya membagi masalah dalam matematika berdasarkan jenjang kesulitan, sebagai berikut:

a. *Very easy problem-exercise (masalah sederhana-latihan)*

Soal yang tergolong dalam masalah seperti ini adalah semua jenis soal yang penyelesaiannya menggunakan algoritma yang sudah jelas dan sudah dipelajari. Jadi suatu soal dapat diklasifikasikan sebagai latihan, tergantung kepada pengalaman sipemecah masalah (siswa). Sebagai contoh:

Suatu lantai ruangan berbentuk persegi panjang, panjangnya 15 m dan lebarnya 12 m. Lantai tersebut akan dipasang tegel berbentuk persegi yang sisinya 30 cm. Berapa buah tegel yang diperlukan?

Soal seperti ini mungkin merupakan masalah bagi siswa kelas V SD, tetapi bukan masalah atau mungkin saja hanya latihan biasa bagi siswa kelas VIII SLTP.

b. *Problem with a clear context (masalah dengan konteks yang jelas)*

Masalah seperti ini memerlukan kemampuan melihat algoritma yang sesuai untuk menyelesaikannya. Disebut masalah dengan konteks yang jelas, karena masalah tersebut hanya dalam konteks materi pada topik bahasan tersebut. Pemecahan masalah jenis ini hanya menggunakan konsep, operasi, ataupun prinsip yang terdapat dalam topik bahasan tersebut.

c. *Problem without a clear context (masalah tanpa konteks yang jelas)*

Masalah seperti ini bisa muncul dari berbagai situasi, terutama dalam kehidupan sehari-hari. Pemecahan masalah seperti ini tidak jelas, dalam arti tidak tertentu algoritma yang harus digunakan dan juga tidak kepada konteks matematika yang harus digunakan.³

²Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, h. 257

³Sudarmin Usman, *Strategi Pemecahan Masalah dalam Penyelesaian Soal Cerita di SD*, Malang: Jurnal Samudra Ilmu, 2007, h. 344-345

Pemecahan masalah memberikan manfaat yang sangat besar kepada siswa dalam melihat relevansi antara pelajaran matematika dengan pelajaran lain kehidupan nyata. Melihat perannya yang begitu sangat berpengaruh maka banyak para pakar pendidikan matematika yang berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah bagian integral dari semua pelajaran matematika dan merupakan kunci semua aspek lain dari pelajaran matematika. Menurut Carpenter, Carey, dan Kouba sebagaimana yang dikutip oleh Darto yang menyatakan:

“Pemecahan masalah merupakan sarana sekaligus terget dari pembelajaran matematika disekolah. Sebagaimana, pemecahan masalah dapat memungkinkan siswa untuk mengkonstruksi ide-ide matematis. Disamping itu suatu masalah dapat mengarahkan siswa untuk melakukan investigasi, mengeksplorasi pola-pola dan berpikir secara kritis. Untuk memecahkan masalah siswa perlu melakukan pengamatan yang cermat, membuat hubungan bertanya dan menyimpulkan”.⁴

Dengan pendekatan pemecahan masalah, diharapkan proses pembelajaran dan pengajaran matematika lebih dinamik dan hidup dimana siswa yang terlibat langsung dalam aktifitas berfikir. Menurut Klurik dan Rudnick sebagaimana yang dikutip Effendi Zulkarnaen menyatakan bahwa masalah dalam matematika dapat diklarifikasikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Masalah rutin.

Masalah rutin adalah masalah yang berulang-ulang yang berbentuk latihan yang berulang-ulang yang melibatkan langkah-langkah dalam penyelesaian.

b. Masalah yang tidak rutin.

⁴Darto, *Op.,Cit.*, h. 9-10

Masalah ini terbagi lagi menjadi dua jenis yaitu masalah proses, merupakan masalah yang memerlukan perkembangan strategi untuk memahami suatu masalah dan menilai langkah-langkah penyelesaiannya masalah tersebut, jenis kedua yaitu masalah yang berbentuk teka-teki, yaitu masalah yang memberikan peluang kepada siswa untuk melibatkan diri dalam pemecahan masalah tersebut.⁵

Adapun yang menjadi indikator dalam pemecahan masalah matematika menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) adalah:

1. Menunjukkan pemahaman masalah.
2. Mengorganisasi data dan menulis informasi yang relevan dalam memecahkan masalah.
3. Menyajikan masalah secara matematika dalam berbagai bentuk.
4. Memilih pendekatan dan metode pemecahan masalah secara tepat.
5. Mengembangkan strategi pemecahan masalah.
6. Membuat dan menafsirkan model matematika dari suatu masalah.
7. Menyelesaikan masalah matematika yang tidak rutin.⁶

Sehubungan dengan itu, Noraini Idris juga mengemukakan beberapa kajian yang menunjukan ciri-ciri seorang penyelesaian yang baik, yaitu:

1. Kemampuan untuk memahami konsep-konsep dan istilah matematika.
2. Kemampuan untuk memperhatikan persamaan, perbedaan dan analogi-analogi.
3. Kemampuan mengenal unsur-unsur kritikal dan memilih prosedur-prosedur yang tepat.
4. Kemampuan untuk memperhatikan butir-butir yang tidak relevan.
5. Kemampuan untuk membuat anggaran dan analisis.
6. Kemampuan untuk membuat pengaman berdasarkan beberapa contoh saja.
7. Kemampuan untuk menukar kaedah dengan cepat.⁷

⁵Effandi Zakaria, *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematika*, Kuala Lumpur: Utusan Publication dan Distributor Sdn Bhd, 2007, h. 113

⁶BSNP, *Model Penilaian Kelas*, Jakarta: Depdiknas, 2006, h. 59

⁷Noraini Idris, *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*, Kuala Lumpur: Utusan Publications dan Distribution Sdn Bhd, 2005, h. 147

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah matematika adalah tes yang berbentuk uraian (*essay examination*). Secara umum tes uraian ini berupa pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk penguraian, penjelasan, mendiskusikan, membandingkan, dan memberikan alasan. Dengan tes uraian siswa dibiasakan dengan kemampuan memecahkan masalah, mencoba merumuskan hipotesis, menyusun dan mengekspresikan gagasannya dan menarik kesimpulan dari masalah.⁸

2. Model Pembelajaran Langsung (*Directive Learning*)

a. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung merupakan salah satu model pembelajaran yang membantu siswa mempelajari keterampilan dasar dan informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Keterampilan dasar itu adalah pengetahuan prosedural, yaitu pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Sedangkan informasi adalah pengetahuan deklaratif yaitu pengetahuan tentang sesuatu.⁹Selanjutnya, model pembelajaran langsung menurut Arends yang dikutip oleh Asmara adalah model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar khusus yang

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009, h. 35-36

⁹Soeparman Kardi dan Muhammad Noor, *Model Pembelajaran Langsung*, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2000, h. 5

berkaitan dengan pengetahuan, prosedur, dan deklaratif yang terstruktur baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap.

Lebih lanjut, Stallings mengatakan bahwa “guru yang memiliki kelas yang terorganisasikan dengan baik dimana pengalaman-pengalaman pembelajaran yang terstruktur paling sering teramati, menghasilkan rasio keterlibatan yang lebih tinggi dan hasil belajar yang lebih tinggi daripada guru yang menggunakan pendekatan yang kurang formal dan kurang terstruktur. Observasi terhadap guru-guru yang berhasil, menunjukkan bahwa kebanyakan mereka menggunakan prosedur pengajaran langsung.”¹⁰

Ada beberapa ciri-ciri model pembelajaran langsung diantaranya:

1. Ada tujuan pembelajaran dan pengaruh model pada siswa termasuk prosedur penilaian hasil belajar.
2. Sintak atau pola keseluruhan atau alur kegiatan pembelajaran.
3. Sistem pengelolaan dan lingkungan model belajar yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentu dapat berlangsung dengan berhasil.¹¹

Teori belajar yang cukup banyak memberikan sumbangannya pada model pembelajaran langsung ini adalah teori belajar sosial Albert Badura. Dijelaskan Badura, bahwa sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan selektif, kemudian mengingat dan meniru tingkah laku orang lain. Hal ini artinya, manusia dapat belajar melalui modeling. Tingkah laku manusia

¹⁰ *Ibid.*, h. 17

¹¹ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana, 2010, h. 41- 42

dapat dipelajari melalui pengamatan suatu model. Menurut Bandura, teori pemodelan tingkah laku merupakan proses tiga tahap, yaitu meliputi perhatian (atensi), mengingat (retensi), dan menghasilkan (produksi).¹²

¹²Soeparman Kardi dan Moh. Noor, *Op.Cit.*, h. 13

b. Tahap-tahap model pembelajaran langsung.¹³

| FASE | KEGIATAN | PERILAKU GURU |
|------|--|--|
| 1 | Menyampaikan kompetensi dan lanjutan pembelajaran serta mempersiapkan siswa. | Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pembelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar. |
| 2 | Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan. | Guru mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan yang atau menyajikan informasi tahap demi tahap. |
| 3 | Membimbing pelatihan. | Guru merencanakan dan memberikan bimbingan pelatihan awal. |
| 4 | Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik. | Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik, memberikan umpan balik. |
| 5 | Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan. | Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan, dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi yang lebih kompleks dalam kehidupan sehari-hari. |

Sebagaimana pembelajaran yang lain, pembelajaran langsung juga memiliki beberapa fase dalam pembelajaran yakni:

¹³*Ibid.*, h. 8

- a. Memberitahukan tujuan dan menyiapkan siswa.
Kegiatan ini untuk menarik dan memusatkan perhatian siswa, serta memotivasi mereka untuk berperan serta dalam pembelajaran itu.
- b. Presentasi dan demonstrasi.
Pengetahuan deklaratif yakni mempresentasikan informasi kepada siswa, keberhasilannya terletak pada kemampuan guru dalam memberikan informasi dengan jelas dan spesifik. Pengetahuan prosedural yakni mempresentasikan suatu konsep atau keterampilan dengan berhasil, guru perlu sepenuhnya menguasai konsep atau keterampilan yang akan didemonstrasikan, dan berlatih melakukan demonstrasi untuk menguasai komponen-komponennya.
- c. Menyediakan latihan terbimbing.
Prinsip-prinsip yang dapat digunakan sebagai acuan bagi guru dalam menerapkan dan melakukan pelatihan sebagai berikut:
 - 1) Tugas siswa untuk melakukan latihan singkat, sederhana dan bermakna.
 - 2) Berikan pelatihan sampai benar-benar menguasai konsep atau keterampilan yang dipelajari.
 - 3) Hati-hati terhadap kelebihan dan kelemahan latihan berkelanjutan dan latihan terdistribusi. Guru harus pandai mengatur waktu dalam pelatihan.
 - 4) Perhatikan tahap-tahap awal pelatihan
- d. Mengecek pemahaman dan memberi umpan balik.
 - 1) Dilakukan dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta didik dan mereka memberi jawaban. Kemudian guru merespon jawaban mereka.
 - 2) Dilakukan dengan menggunakan berbagai cara, misalnya dengan umpan balik secara lisan, test dan komentar tertulis. Agar umpan balik lebih efektif, maka ada beberapa pedoman yang harus diperhatikan yaitu:
 - a) Berikan umpan balik sesegera mungkin setelah latihan.
 - b) Upayakan agar umpan balik jelas dan spesifik.
 - c) Konsentrasikan pada tingkah laku dan bukan pada maksud.
 - d) Jaga umpan balik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
 - e) Berikan ujian dan umpan balik pada kinerja yang benar.
 - f) Apabila memberikan umpan balik yang negatif, tunjukkan bagaimana melakukan dengan benar.

- g) Bantulah siswa memusatkan perhatiannya pada "proses" dan bukan pada "hasil".
- h) Ajari siswa cara memberi umpan balik pada dirinya sendiri dan bagaimana menilai keberhasilan kinerja sendiri.
- e. Memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan (mandiri) dan penerapan.

Latihan mandiri yang diberikan kepada siswa sebagai fase akhir pelajaran pengajaran langsung adalah pekerjaan rumah. Pekerjaan rumah dan latihan mandiri dapat di gunakan sebagai suatu cara untuk memperpanjang waktu belajar.¹⁴

Berdasarkan karakteristik model pembelajaran langsung tersebut, menunjukkan bahwa pembelajaran langsung lebih menekankan peran guru daripada siswa. Dengan demikian, lebih cocok diterapkan pada siswa yang masih pada tingkat yang masih rendah.

3. Tinjauan Strategi Pembelajaran *Survey Question Re-Read Question Compute Question*

Dalam menyelesaikan soal cerita siswa seringkali menemukan kesulitan, penyelesaian soal cerita memerlukan kemampuan dalam menganalisis soal cerita untuk menghasilkan jawaban yang diminta. Kesulitan yang dihadapi siswa disebabkan mereka tidak dapat menentukan langkah-langkah apa yang seharusnya mereka lakukan dalam menyelesaikan soal cerita.

Menurut Strichart bahwa strategi SQRQCQ merupakan suatu strategi yang dapat membuat siswa memahami materi soal cerita. Strategi SQRQCQ mempunyai enam tahap yaitu: *Survey, Question, Re-read, Question, Compute, Question*.

¹⁴Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, Surabaya: Kencana Prenada Media Grup, 2008, h. 286-287

Survey adalah memeriksa, meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks. *Survey* adalah siswa membaca masalah matematika untuk menentukan apa yang akan dilakukan dan *survey* pada pembelajaran matematika adalah membaca keseluruhan soal dan mempelajari maksud dari soal tersebut, dan memahami masalah yang terkandung dari kalimat soal tersebut, kemudian dapat menjelaskan kembali soal cerita dengan kalimat sendiri.

Question 1, setelah siswa memahami maksud dari soal yang diberikan kemudian memikirkan apa yang menjadi pertanyaan dalam soal cerita tersebut. Pada langkah ini guru memberi petunjuk atau contoh kepada siswa dalam menyusun pertanyaan yang jelas untuk membentuk gambaran dari masalah, sehingga siswa dapat menyimpulkan sebuah pertanyaan “apa masalah yang dipertanyakan dari soal ini?”

Re-read menurut Syah mengemukakan bahwa *re-read* dalam pembelajaran adalah membaca kembali soal untuk mengetahui bahwa fakta dan informasi yang dibuat untuk menyelesaikan soal. Setelah menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanya, fakta atau informasi yang diketahui dari soal, selanjutnya dapat dibentuk model matematika sesuai dengan permasalahan soal.

Question 2, pada langkah ini guru membimbing siswa untuk membangun kembali pertanyaan pada diri sendiri yang berfokus pada operasi dalam matematika yang digunakan untuk menjawab soal yang diberikan, contoh pertanyaan operasi matematika apa yang saya perlukan untuk menjawab pertanyaan.

Compute adalah melakukan perhitungan dengan model matematika yang telah didapatkan, kemampuan melakukan perhitungan sangat diperlukan dalam menjawab soal cerita. Selanjutnya Hudojo(1998) mengemukakan bahwa jika penyelesaian sudah diperoleh harus dicek kembali pertanyaan-pertanyaan dari siswa, misalnya:

1. Sudah cocokkah hasilnya?
2. Apakah tidak ada hasil yang lain?
3. Apakah ada cara lain untuk menyelesaikan masalah tersebut?
4. Dengan cara yang berbeda apakah hasilnya sama?

Question 3 pada langkah terakhir siswa meninjau ulang jawaban yang didapatkan dengan mencakup keakuratan jawabannya. Apakah jawabannya benar. Siswa melihat kembali pertanyaan dari soal dan menyesuaikan dengan fakta yang diberikan dari soal tersebut, dan yang terakhir siswa mengamati perhitungan yang telah dilakukan. Jika siswa menemukan kesalahan pada jawaban maka ia akan menyelesaikan soal tersebut mulai dari langkah pertama dari strategi SQRQCQ, jika benar maka siswa telah berhasil menyelesaikan soal tersebut.¹⁵

4. Penerapan *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam Pembelajaran Langsung

Pembelajaran langsung dalam penerapan strategi SQRQCQ penyajiannya dilakukan bersama siswa, yang dimulai dengan kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, kegiatan akhir (penutup). Dengan demikian langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan awal (pendahuluan), berisikan:
 - a. Apresiasi (mengingat kembali) pelajaran yang lalu.
 - b. Motivasi (mengaitkan manfaat matematika dalam kehidupan sehari-hari).
 - c. Menyampaikan tujuan pembelajaran serta menerapkan langkah-langkah strategi SQRQCQ dalam pembelajaran langsung.
2. Kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan:
 - a. Guru mendemonstrasi keterampilan dengan benar, dan menyajikan informasi tahap demi tahap dan siswa memperhatikan guru ketika sedang menerangkan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari.
 - b. Guru membimbing siswa dalam penerapan strategi SQRQCQ dalam model pembelajaran langsung.
 - c. Guru menyuruh mengerjakan LKS.

- d. Guru akan mengawasi kegiatan siswa selama mengerjakan LKS yang berisi soal-soal cerita dari pokok bahasan volume kubus dan balok.
 - e. Guru mengarahkan siswa memeriksa, meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks dari soal yang ada dalam LKS.
 - f. Guru menanyakan inti sari atau hal apa yang dipertanyakan dalam soal cerita tersebut
 - g. Guru akan menyuruh membaca soal kembali agar benar-benar paham tentang apa yang ditanyakan oleh soal.
 - h. Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan dari soal tersebut dengan perhitungan matematika.
 - i. Guru menyuruh siswa untuk mengecek kembali jawaban yang mereka peroleh apakah telah sesuai dengan yang diminta oleh soal.
3. Kegiatan akhir (penutup), kegiatan yang dilakukan berupa:
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - b. Pada akhir pembelajaran guru memberi tes atau evaluasi.
 - c. Guru memberikan pekerjaan rumah(PR).

5. Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Penerapan Strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam Model Pembelajaran Langsung

Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas guru. Dalam proses belajar seorang siswa berusaha untuk mengetahui, memahami serta mengerti sesuatu yang menyebabkan terjadinya perubahan tingkah laku dalam dirinya dari tidak tahu menjadi tahu. Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa merupakan kecakapan atau kesanggupan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu masalah yang berupa pertanyaan atau soal matematika. Pemecahan masalah memberikan manfaat kepada siswa dalam melihat relevansi antara matematika dengan mata pelajaran lain atau dunia nyata.

Strategi SQRQCQ merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada pokok pelajaran yang soalnya berupa soal cerita. Strategi SQRQCQ dengan enam tahapan yaitu *Survey*, *Question*, *Re-read*, *Question*, *Compute*, dan *Question* mampu membuat siswa mengatasi konsep-konsep sulit, melatih siswa untuk lebih kreatif, dan mandiri dalam membangun analisa dan pemahamannya terhadap soal cerita yang akan diselesaikan.

Pembelajaran langsung dengan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dapat lebih memudahkan siswa dalam menemukan dan memahami konsep-konsep sulit, karena saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya maupun dengan guru. Pada pembelajaran langsung setiap siswa diberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang berhubungan dengan matematika. Oleh karena itu, dengan menerapkan strategi *Survey Question Re-Read*

Question Compute Question dalam pembelajaran langsung siswa dapat menguasai materi dan menyelesaikan matematika tersebut sehingga kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dapat ditingkatkan.

B. Penelitian yang Relevan

Tujuan utama dari suatu pembelajaran adalah pencapaian hasil sesuai dengan yang diinginkan atau yang telah ditargetkan (sesuai standar ketuntasan). Hasil belajar dapat dikategorikan kedalam tiga aspek, yaitu pemahaman konsep, pemecahan masalah dan keterampilan komunikasi.

Pemecahan masalah merupakan aspek yang dinilai dalam pembelajaran matematika. Pemecahan masalah menjadi hasil dari pembelajaran yang harus dimiliki oleh para peserta didik, khususnya siswa menengah pertama. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran langsung telah menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Astuti mahasiswa jurusan pendidikan matematika UIN SUSKA RIAU pada tahun 2006 dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Model Pembelajaran Langsung pada Siswa SMAN 11 Pekanbaru, sedangkan penerapan pembelajaran *Survey Question Re-Read Question Compute Question* juga dapat meningkatkan hasil belajar matematika, hal ini telah dibuktikan oleh Neni Sumini. Beliau juga merupakan mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau yang telah menyelesaikan skripsinya pada tahun 2009 dengan judul

penelitian Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Penerapan Strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dengan Pendekatan Struktural TSOS pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Ujung Batu.

C. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator yang menunjukkan pemecahan masalah matematika, yakni sebagai berikut :

1. Menunjukkan pemahaman masalah (0%-20%)
2. Merancang strategi pemecahan masalah (0%-40%)
3. Melaksanakan strategi pemecahan masalah (0%-20%)
4. Memeriksa kebenaran jawaban (0%-20%).¹⁶

Dalam penilaian peneliti menetapkan penskoran soal berdasarkan indikator pemecahan masalah seperti tabel berikut:

Tabel II.1
Penskoran Soal Berdasarkan Indikator Pemecahan Masalah

| Skor | Memahami Masalah | Merencanakan Penyelesaian | Melaksanakan Penyelesaian | Memeriksa Kembali |
|------|--|---|--|--|
| 0 | Salah menginterpretasi soal / salah sama sekali | Tidak ada rencana penyelesaian | Tidak ada penyelesaian | Tidak ada keterangan |
| 1 | Tidak mengidentifikasi kondisi soal / interpretasi soal kurang tepat | Membuat rencana strategi yang tidak relevan | Melaksanakan prosedur yang mengarah pada jawaban benar tapi salah dalam penyelesaian | Pemeriksaan hanya pada hasil perhitungan |
| 2 | Memahami | Membuat rencana | Melaksanakan | Pemeriksaan |

¹⁶Zakaria Effandi, *Op., Cit.*, h. 115

| | soal | strategi penyelesaian yang kurang relevan sehingga tidak dapat dilaksanakan | prosedur yang benar, mendapat hasil yang benar | kebenaran proses (keseluruhan) |
|---|----------------------|---|--|--------------------------------|
| 3 | | Membuat rencana strategi yang benar tapi tidak lengkap | | |
| 4 | | Membuat rencana strategi penyelesaian yang benar mengarah pada jawaban | | |
| | Skor maks = 2 | Skor maks = 4 | Skor maks = 2 | Skor maks = 2 |

Indikator keberhasilan untuk soal pemecahan masalah jika siswa mencapai ketuntasan klasikal dan individual pada tiap indikator. Ketuntasan individu tiap indikator tercapai jika siswa mencapai persentase ketuntasan tiap indikator secara maksimal. Adapun ketuntasan individual yang harus dicapai per indikator yaitu indikator 1 = 20%, indikator 2 = 40%, indikator 3 = 20% dan indikator 4 = 20%, skor ketuntasan individual telah mencapai $\geq 70\%$ sedangkan ketuntasan secara klasikal telah mencapai $\geq 65\%$.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII_C MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah kemampuan pemecahan masalah belajar matematika siswa dengan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam Model Pembelajaran Langsung pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok.

B. Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kelas VIII_C MTsN Padang Mutung yang terletak di Km. 44 jalan raya Pekanbaru-Bangkinang Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

C. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret, pada semester genap tahun ajaran 2010/2011. Berikut dijelaskan proses penelitian dari awal sampai akhir:

TABEL III.1
PROSES PENELITIAN

| No | Kegiatan | Waktu |
|----|--|----------------------|
| 1. | Pengajauan Sinopsis | Maret 2010 |
| 2. | Proses pengerjaan proposal | Nov-Des 2010 |
| 3. | Seminar proposal | Januari 2011 |
| 4. | Perbaikan proposal dan pengurusan surat riset | Februari 2011 |
| 5. | Penelitian lapangan | Maret 2011 |
| 6 | Proses pembuatan skripsi | April 2011 - selesai |

D. Rencana Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Carr dan Kemmis sebagaimana yang dikutip Igak Wardhani dkk, mendefinisikan PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri untuk meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran.¹

Secara garis besar terdapat empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu :

1. Perencanaan
Dalam tahap ini peneliti menjelaskan apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan
Pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu mengenakan tindakan kelas.

¹Igak Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 14

3. Pengamatan

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan.²

Dalam pembelajaran, peneliti akan melakukan beberapa kali siklus dan beberapa kali pertemuan. Setiap siklus akan dilihat hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Untuk melihat lebih jelas hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, peneliti menggunakan siklus dengan beberapa pertemuan. Siklus akan dihentikan jika skor ketuntasan individual telah mencapai dan $\geq 70\%$ sedangkan ketuntasan hasil belajar matematika siswa pada aspek pemecahan masalah secara klasikal telah mencapai $\geq 65\%$.

1. Pembelajaran Sebelum Tindakan

Pembelajaran sebelum tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit) pada pokok bahasan kubus dan balok dengan topik luas permukaan kubus dan balok. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

²Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008, h. 16

Pembelajaran sebelum tindakan mengikuti langkah-langkah kegiatan yang terdapat di dalam RPP (lampiran-B₁). Pada pertemuan ini guru membuka pelajaran dengan menyampaikan salam kemudian mengabsen siswa. Selanjutnya guru memberitahukan materi pembelajaran dan memotivasi kepada siswa akan pentingnya materi tersebut untuk dipelajari. Selanjutnya guru menjelaskan materi pembelajaran dengan disertai contoh soal dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari. Setelah itu, guru memberikan latihan kepada masing-masing siswa dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal.

Pada kegiatan akhir, guru menunjuk salah seorang siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan kemudian memotivasi siswa untuk mempelajari kembali materi di rumah. 20 menit sebelum habis jam pelajaran, guru memberikan *quiz* kepada siswa untuk melihat hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

2. Siklus I

Pada siklus I dilaksanakan 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran (2 x 45 menit). Proses pembelajaran dilakukan melalui penerapan strategi *Surevey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model Pembelajaran Langsung.

a. Perencanaan

Dalam pembelajaran peneliti akan melakukan beberapa tindakan, yaitu :

Pertemuan 1 :

1) Tahap Persiapan

- a) Guru memilih pokok bahasan yaitu kubus dan balok, hal tersebut disebabkan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam pembelajaran langsung cocok untuk materi geometri dan pengukuran khususnya pada materi bangun ruang kubus dan balok yang merupakan materi semester genap di kelas VIIIc MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kamper T.P. 2010/2011
- b) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP-1 (Lampiran-C₁).
- c) Guru membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- d) Guru Membuat perangkat pembelajaran melalui penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam pembelajaran langsung yang terdiri dari observasi guru dan siswa, serta lembar soal latihan

2) Kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan:

- a. Guru mendemonstrasi keterampilan dengan benar, dan menyajikan informasi tahap demi tahap dan siswa memperhatikan guru ketika sedang menerangkan yang bertujuan untuk membantu siswa memahami materi yang dipelajari.
- b. Guru membimbing siswa dalam penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model pembelajaran langsung.
- c. Guru menyuruh mengerjakan LKS.
- d. Guru akan mengawasi kegiatan siswa selama mengerjakan LKS yang berisi soal-soal cerita dari pokok bahasan volume kubus dan balok.
- e. Guru mengarahkan siswa memeriksa, meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks dari soal yang ada dalam LKS.
- f. Guru menanyakan inti sari atau hal apa yang dipertanyakan dalam soal cerita tersebut
- g. Guru akan menyuruh membaca soal kembali agar benar-benar paham tentang apa yang ditanyakan oleh soal.
- h. Guru menyuruh siswa menjawab pertanyaan dari soal tersebut dengan perhitungan matematika.

- i. Guru menyuruh siswa untuk mengecek kembali jawaban yang mereka peroleh apakah telah sesuai dengan yang diminta oleh soal.
- 3) Kegiatan akhir (penutup), kegiatan yang dilakukan berupa:
- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang dipelajari.
 - b. Pada akhir pembelajaran guru memberi tes atau evaluasi.
 - c. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR).

b. Implementasi

Pada pertemuan pertama, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu guru mengawali dengan menanyakan kembali materi selanjutnya, tetapi apabila masih banyak siswa yang belum memahami maka materi akan diulang beberapa menit agar materi selanjutnya tidak mengalami hambatan bagi para siswa, selanjutnya guru memotivasi siswa dengan cara mengajukan pertanyaan seputar materi yang akan diajarkan. Kemudian guru membagikan LKS yang berisi rangkuman materi dan contoh soal, selanjutnya guru membimbing siswa memahami soal-soal yang terdapat dalam LKS. Soal-soal yang diberikan berupa soal cerita karena sesuai dengan strategi yang peneliti terapkan yaitu strategi *Survey Question Re-Rea Question Compute Question*, di mana strategi ini memfokuskan dalam soal-soal cerita.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam penelitian ini, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh Mitra Dewi, beliau adalah teman penulis yang saat ini kuliah di UIN SUSKA RIAU semester 8. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan.

d. Refleksi

Data yang diperoleh dari kegiatan observasi dan test belajar akan dianalisis dan hasilnya akan dijadikan sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Pada kegiatan refleksi akan ada beberapa pertanyaan yang dijadikan sebagai patokan keberhasilan, misalnya apakah hasil belajar siswa sudah menunjukkan ketuntasan belajar siswa?, bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran yang berlangsung?. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada siklus I, jika dalam siklus I terdapat kekurangan yang menyebabkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa belum meningkat maka diadakan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada siklus II dan seterusnya dengan langkah yang sama sampai adanya kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan tindakan. Jika kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang didapat sudah mencapai standar ketuntasan belajar yang

diinginkan, maka siklus dihentikan. Apabila terdapat kekurangan, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya

3. Siklus II, III dan seterusnya

Pada prinsipnya, pelaksanaan pembelajaran siklus II, III dan seterusnya, sama seperti yang dilakukan pada siklus I. Materi pembelajaran yang diajarkan merupakan kelanjutan dari materi sebelumnya. Selain itu, pada siklus II terdapat perbaikan-perbaikan terhadap pembelajaran yang berlangsung pada pertemuan sebelumnya. Jika pada siklus II sudah terjadi peningkatan hasil, yaitu mencapai ketuntasan klasikal dan ketuntasan setiap indikator pemecahan masalah matematika, maka siklus dihentikan. Namun, jika pada siklus II belum terjadi peningkatan sebagaimana yang diharapkan, maka pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus III dan seterusnya.

E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu perangkat pembelajaran dan instrument pengumpulan data.

1. Perangkat Pembelajaran

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pada penelitian ini rencana pelaksanaan pembelajaran disusun sebanyak tiga kali untuk dua kali siklus. Masing-masing RPP memuat mata pelajaran, materi pengajaran, satuan pendidikan, kelas/semester,

alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi standar, model pembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

b. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS digunakan memuat materi pokok dan contoh soal yang akan menunjang dalam memahami materi pelajaran yang akan didiskusikan dan LKS ini diberikan pada setiap kali pertemuan.

2. Instrument Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dan data tentang hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Data tentang aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran dikumpulkan dengan menggunakan lembar pengamatan, sedangkan data tentang hasil belajar matematika siswa dikumpulkan dengan menggunakan tes dan dokumentasi.

a. Lembar Pengamatan

Aktivitas guru yang diamati antara lain guru menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai oleh siswa, guru menginformasikan materi, model pembelajaran dan tugas-tugas yang akan dikerjakan siswa dalam pembelajaran. Memotivasi siswa dalam pembelajaran, mengorganisasikan siswa dengan pasangannya, membagikan LKS kepada siswa dan menyuruh siswa memahami LKS,

membagikan soal diskusi, membimbing siswa untuk memahami soal-soal cerita yang ada dalam LKS, membantu siswa menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari. Aktivitas siswa yang diamati antara lain : mendengarkan penjelasan guru, keseriusan dalam membaca soal

b. Tes Tertulis yang Berbentuk Tes Uraian

Untuk mengumpulkan data tentang hasil kemampuan pemecahan masalah matematika pada pokok bahasan kubus dan balok maka peneliti memberikan kuis.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui keadaan siswa, keadaan guru dan data tentang Madrasah tersebut serta sarana dan prasarana. Di dukung juga dengan menggunakan wawancara untuk membantu penelitian.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh selama penelitian meliputi data kuantitatif yaitu data mengenai hasil belajar siswa dan data kualitatif yaitu data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi matematika kelas VIIIC MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

b. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Teknik Dokumenter, digunakan untuk mengumpulkan data yang bertujuan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di sekolah.
- b. Teknik Observasi, digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran untuk setiap kali pertemuan.
- c. Teknik pengukuran, dalam penelitian ini yang akan diukur adalah hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Teknik pengukuran dilakukan dengan pemberian tes uraian (*essay*).

Untuk memperoleh tes yang baik maka diadakan uji coba soal tes terhadap siswa. Uji coba soal tes pada penelitian ini berupa soal *essay*, uji coba yang akan dilakukan terdiri dari :

1) Validitas Tes

Validitas tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Menurut Ngalim Purwanto suatu tes dikatakan memiliki *content validity* jika *scope* dan isi tes itu sesuai dengan *scope* dan isi kurikulum yang sudah diajarkan.³Oleh karena itu untuk memperoleh tes valid, sebelum soal tes diberikan pada kelas

³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Rosdakarya, 2008, h. 138

tindakan maka soal tes yang akan peneliti gunakan dikonsultasikan dengan guru bidang studi matematika yang mengajar di kelas tindakan.

2) Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda item soal digunakan rumus sebagai berikut ;

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2} N (S_{Maks} - S_{Min})}$$

Keterangan :

DP = Daya Pembeda

$\sum A$ = Jumlah Skor kelompok atas

$\sum B$ = Jumlah Skor kelompok bawah

N = Jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah

S_{Maks} = Skor tertinggi yang diperoleh untuk menjawab dengan benar satu soal

S_{Min} = Skor terendah yang diperoleh untuk menjawab dengan benar satu soal.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, h.106

TABEL III.2
PROPORSI DAYA PEMBEDA

| Daya Pembeda | Evaluasi |
|-----------------------|-------------|
| $DP \geq 0,40$ | Baik sekali |
| $0,30 \leq DP < 0,40$ | Baik |
| $0,20 \leq DP < 0,30$ | Kurang Baik |
| $DP < 0,20$ | Buruk |

3) Tingkat Kesukaran Soal

Cara menentukan indeks tingkat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$TK = \frac{\sum A + \sum B - NS_{Min}}{N (S_{Maks} - S_{Min})}$$

Dengan :

TK = Tingkat kesukaran

TABEL III.3
PROPORSI TINGKAT KESUKARAN

| Tingkat Kesukaran | Evaluasi |
|--------------------------|----------|
| $TK > 0,70$ | Mudah |
| $0,30 \leq TK \leq 0,70$ | Sedang |
| $TK < 0,30$ | Sukar |

4) Reliabilitas Tes

Untuk meningkatkan reliabilitas tes dapat digunakan rumus yang dikemukakan oleh Kudr dan Richardson yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, yaitu :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Koefesien Reliabilitas

S_i = Standar Deviasi butir ke-i

S_t = Standar Deviasi skor total

n = Jumlah soal tes yang diberikan.⁵

TABEL III.3
PROPORSI RELIABILITAS TES

| Reliabilitas Tes | Evaluasi |
|---------------------------|---------------|
| $0,80 < r_{11} \leq 1,00$ | Sangat tinggi |
| $0,60 < r_{11} \leq 0,80$ | Tinggi |
| $0,40 < r_{11} \leq 0,60$ | Sedang |
| $0,20 < r_{11} < 0,40$ | Rendah |
| $0,00 < r_{11} \leq 0,20$ | Sangat rendah |

Soal-soal yang telah diuji cobakan tersebut digunakan sebagai instrumen penelitian. Ada dua data hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang akan diambil dalam penelitian ini, yaitu skor tes hasil kemampuan pemecahan masalah matematika sebelum dan sesudah

⁵ *Ibid*, h.109

penerapan strategi pembelajaran *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam pembelajaran langsung.

- a) Skor tes hasil kemampuan pemecahan masalah matematika sebelum tindakan.

Data ini diperoleh dari tes hasil kemampuan pemecahan masalah matematika sebelum mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam pembelajaran langsung.

- b) Skor tes hasil belajar siswa sesudah tindakan

Data ini diperoleh dari tes hasil belajar siswa sesudah mengikuti pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam pembelajaran langsung.. Skor tes diberikan pada siswa setelah semua pokok bahasan selesai. Karena penelitian ini merupakan penelitian tindakan maka data-data yang diperoleh nanti akan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif.

Analisis deskriptif yaitu kegiatan statistik yang dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, mengolah data, menyajikan dan menganalisa angka, guna memberikan gambaran tentang suatu gejala, peristiwa atau keadaan.”⁶ Dalam penelitian ini tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mendeskriptifkan data tentang aktivitas

⁶ Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, h. 2

siswa dan guru selama proses pembelajaran, nilai perkembangan pada tiap pertemuan, dan data tentang ketuntasan belajar matematika siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTsN Padang Mutung

Pendidikan merupakan bagian yang terpenting dari proses pembangunan nasional, dimana pendidikan ikut menentukan pertumbuhan suatu negara. Pendidikan juga merupakan suatu investasi dalam pengembangan Sumber Daya Manusia. Peningkatan kecakapan dan kemampuan merupakan faktor pendukung manusia dalam kehidupan. Maka pendidikan diperlukan dan dipandang sebagai kebutuhan dasar bagi masyarakat untuk kemajuan suatu negara.

Sejalan dengan itu MTsN Padang Mutung adalah suatu sarana pendidikan formal yang telah diakui UU yang merupakan jenjang Pendidikan Dasar. Dalam UU RI No. 20 Tahun 2005 pasal 17 ayat 2 “ pendidikan dasar berbentuk Sekolah Dasar dan MI atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama dan MTs atau bentuk lain yang sederajat”. MTsN Padang Mutung didirikan pada tahun 1993, yang terletak di Dusun V Sungai Tibun Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar KM.44 jalan raya Pekanbaru-Bangkinang. MTsN Padang Mutung ini dibangun pada tanah seluas 8000 M² dengan luas yang terbangun 1546 M² dan pekarangan 6454 M², dengan status negeri dan nomor statistik madrasah

211140404013. MTsN Padang Mutung ini sebelumnya terletak di Dusun IV Padang Mutung, kemudian untuk kemajuan pendidikan maka pindah ke Dusun V Sungai Tibun.

MTsN Padang Mutung selalu berbenah diri guna untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

2. Tokoh-Tokoh Pendiri

Berdirinya MTsN Padang Mutung tidak terlepas dari orang-orang penting yang telah berjasa mendirikan dan membangun Madrasah ini. orang-orang tersebut adalah :

1. Drs. Ahmad Baalib Kepala Madrasah Periode Ke-I mulai tahun 1993 sampai 1996.
2. Drs. Syamsuddin Kepala Madrasah Periode Ke-II mulai tahun 1996 sampai 1999.
3. Drs. Darisun Kepala Madrasah Periode Ke-III mulai tahun 1999 – 2000.
4. Drs. Yusnami Kepala Madrasah Periode Ke-IV mulai tahun 2000 sampai 2004.
5. Drs. Husaini Kepala Madrasah Periode Ke-V mulai tahun 2004 sampai 2007.

6. H.M.Bakri, M.Ag Kepala Madrasah Periode Ke-VI mulai tahun 2007 sampai 2010.
7. Drs. Aprizal Kepala Madrasah Periode Ke-VII mulai tahun 2010 sampai sekarang.

3. Keadaan Guru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar dapat dilihat pada tabel IV.1:

Tabel IV.1.
KEADAAN GURU MTsN PADANG MUTUNG
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

| No | Nama | Pendidikan | Jurusan | Keterangan |
|----|----------------------------|------------|------------------------|-------------------|
| 1 | Drs. Aprizal | S-2 | Agama | Kepala Sekolah |
| 2 | Mardanis, S. Pd | S-1 | Pend. Ekonomi | Ka. TU |
| 3 | Dra. Nurhasnah | S-1 | Pend. Matematika | Guru Matematika |
| 4 | Kamaruzzaman, S. Pd | S-1 | Pend. Bahasa Indonesia | Guru B. Indonesia |
| 5 | Dra. Melderiza | S-1 | Pend. Biologi | Guru Biologi |
| 6 | Dra. Masda | S-1 | Pend. Matematika | Guru Matematika |
| 7 | Nursilianis, S. Ag | S-1 | Pend. Fiqih | Guru PKn |
| 8 | Mardanis, S. Pd | S-1 | Pend. Bahasa Indonesia | Guru PKn |
| 9 | Jumaidi Ahmad, S.HI | S-1 | Pend. Agama | Guru PJK |
| 10 | Mhd. Yunas, S. SoS I | S-1 | Sarjana Sosial | Guru TIK/ PD |
| 11 | Yeyen Lestari, S. Pd | S-1 | Pend. Kesenian | Guru Kertakes |
| 12 | Nurhasimar, S. Ag | S-1 | Pend. PAI | Guru PH/ Gie |
| 13 | Mohd. Nasrun, A. Md | S-1 | Pend. Ekonomi | Guru IPS Terpadu |
| 14 | Rina Fitri, S. Pd | S-1 | Pend. Bahasa Arab | Guru B. Arab |
| 15 | Netty Olpina, S. Ag | S-1 | Pend. PAI | Guru Fiqih |
| 16 | Seswita, S. Ag | S-1 | Pend. PAI | Guru SKI |
| 17 | Neti Elvina, S. Pd | S-1 | Pend. Bahasa Indonesia | Guru B. Indonesia |
| 18 | Azwir Narti, A. Ma | D-III | Pend. PAI | Guru PAI |
| 19 | Desi Sorgawati, S. Ip | S-1 | Sarjana Sosial | Guru Fisika |
| 20 | Sapni Yulianza | D-III | Akademi Bahasa Inggris | Guru B. Inggris |
| 21 | Trisustri Herainti, S. Pdl | S-1 | Pend. PAI | Guru Armel |
| 22 | Sri Maryanti, S. Pd | S-1 | Pend. Matematika | Guru Matematika |
| 23 | Maniarti | SMA | | Guru IPS |
| 24 | Rosdiana, S. Ag | S-1 | Pend. PAI | Guru Mulok |
| 25 | Sunarmi | SMA | | Guru IPS |
| 26 | Nurazima Ahmad | MAN | | Guru BP |
| 27 | Desi Rosnita | SMA | | Guru IPS |
| 28 | Harpianto | SMA | | Peg. Pus |
| 29 | Leni Gusmira | SMA | | Stap. TU |
| 30 | M. Zen | SMA | | Satpam |
| 31 | Idris | SMA | | Peg. Keb |
| 32 | Linda Lestari, SH | S-1 | Hukum | Stap. TU |
| 33 | Wahyudin | SMA | | Stap. TU |
| 34 | Emi Gustari, SS | S-1 | Sastra Inggris | Guru B. Inggris |
| 35 | Agus Julianto | SMA | | Peg. Keb |
| 36 | Arniati, A. Md | D-III | Akademi Bahasa Inggris | Guru B. Inggris |
| 37 | Awazir | SMA | | Stap. TU |
| 38 | Dani Ardianto | SMA | | Stap. TU |
| 39 | Fakhur Razia, A. Ma | D-II | PAI | Guru |
| 40 | Aswin, S. Pd | S-1 | Pend. Fisika | Guru IPA |

4. Keadaan Siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIIIc. Untuk mengetahui keadaan siswa kelas VIIIc MTsN Padang Mutung dapat dilihat pada tabel IV.2:

Tabel IV.2.
KEADAAN SISWA KELAS VIIIc MTsN PADANG MUTUNG

| No | Nama Siswa | Jenis Kelamin |
|----|-----------------------|---------------|
| 1 | Ahmad Rahmatullah | L |
| 2 | Arfi Pratama Pedri | L |
| 3 | Afri Adha | L |
| 4 | Azuar Anas | L |
| 5 | Eva Nurisman | P |
| 6 | Ganda Pratama S. | L |
| 7 | Husnul Mardiah | P |
| 8 | Ilham Nurhidayatullah | L |
| 9 | Khairil Adli | L |
| 10 | M. Saleh | L |
| 11 | Melsha Yolanda | P |
| 12 | Nanik Lestari | P |
| 13 | Riskia Yuliana | P |
| 14 | Rahmi Restiawan | P |
| 15 | Rahmi Yuli | P |
| 16 | Satria Arjuna | L |
| 17 | Ultra Maya | P |
| 18 | Yogi Putra Rizky | L |
| 19 | Rizky Kapri | L |

5. Sarana dan Prasarana

Kelangsungan proses belajar mengajar pada suatu lembaga pendidikan tidak terlepas dari sarana dan prasarana. Sehingga dengan tersedianya sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat dilihat pada tabel IV.3.

Tabel IV.3
SARANA PRASARANA MTsN PADANG MUTUNG

| No | Nama Barang/ Bangunan | Jumlah | Keadaan |
|----|-------------------------------|----------|---------|
| 1 | Ruang Belajar | 8 lokal | Baik |
| 2 | Ruang Kantor | 1 unit | Baik |
| 3 | Ruang Kepala Sekolah | 1 unit | Baik |
| 4 | Ruang Majelis guru | 2 unit | Baik |
| 5 | Ruang Pustaka | 3 unit | Baik |
| 6 | Ruang Reproduksi | 4 unit | Baik |
| 7 | Ruang Labor IPA | 5 unit | Baik |
| 8 | Ruang Labor IPS | 6 unit | Baik |
| 9 | Ruang Labor Bahasa | 7 unit | Baik |
| 10 | Ruang Komputer | 8 unit | Baik |
| 11 | Ruang UKS | 9 unit | Baik |
| 12 | Ruang BP | 10 unit | Baik |
| 13 | Kursi Siswa | 204 unit | Baik |
| 14 | Meja Siswa | 204 unit | Baik |
| 15 | Meja dan Kursi Kepala Sekolah | 1 unit | Baik |
| 16 | Papan Tulis | 8 unit | Baik |
| 17 | Jam Dinding | 14 buah | Baik |
| 18 | Lonceng | 1 buah | Baik |
| 19 | Lemari | 7 buah | Baik |
| 20 | Meja Kursi Guru | 32 buah | Baik |
| 21 | Musholla | 1 buah | Baik |
| 22 | WC | 6 unit | Baik |
| 23 | Parkir | 1 unit | Baik |

6. Kurikulum

Kurikulum merupakan bahan tertulis yang dimaksudkan untuk digunakan oleh para guru di dalam melaksanakan proses pengajaran. Dalam suatu sekolah kurikulum memegang peranan penting karena proses pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan mengacu pada kurikulum. Adapun kurikulum yang dijadikan acuan di MTsN Padang Mutung adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006.

7. Visi dan Misi MTsN Padang Mutung

a. Visi MTsN Padang Mutung

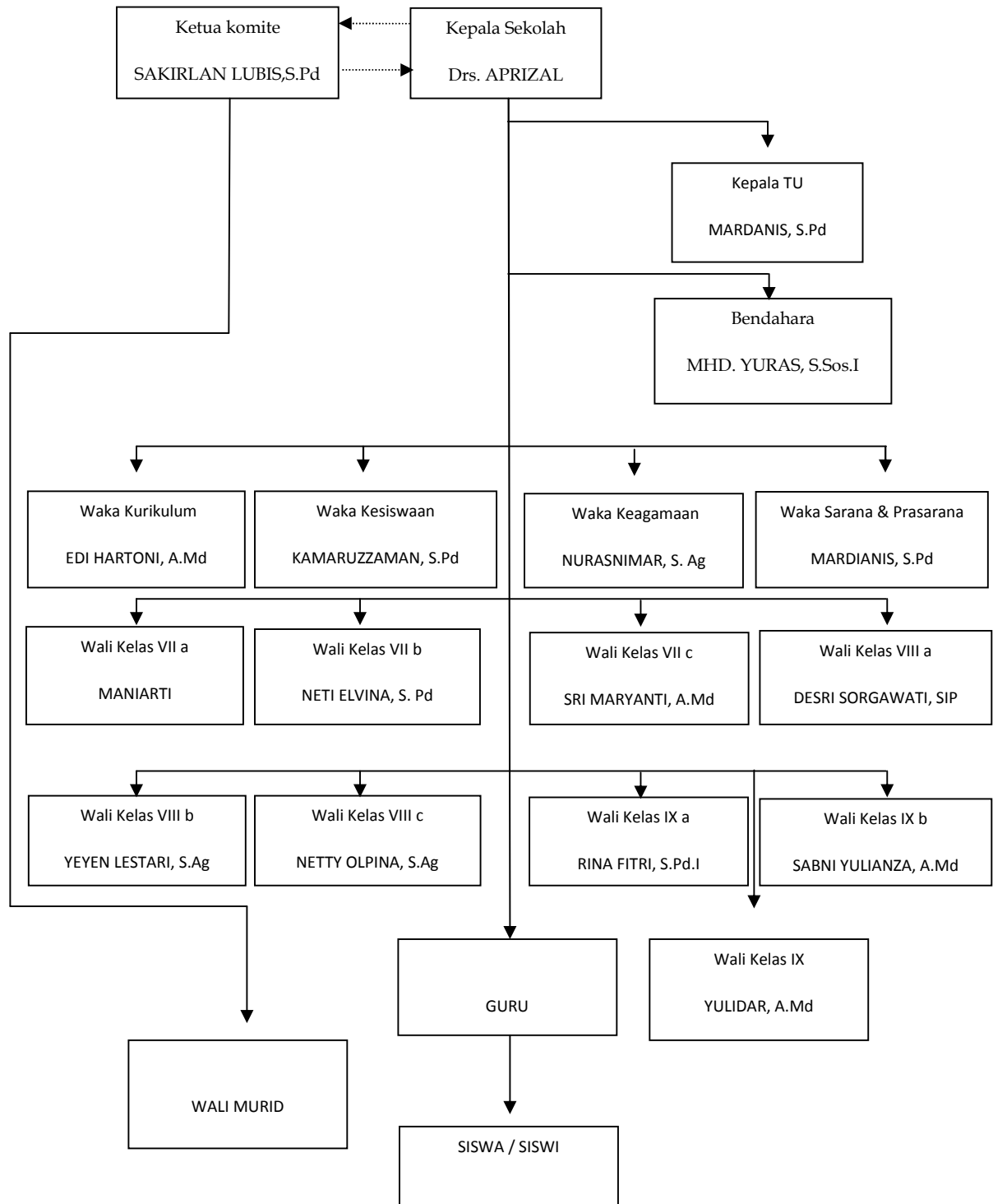
Mewujudkan anak didik yang taat menjalankan ajaran agama Islam dan menguasai teknologi

b. Misi MTsN Padang Mutung

- 1) Mewujudkan guru dan karyawan MTsN Padang Mutung disiplin dan amanah.
- 2) Meningkatkan pembinaan keagamaan dan teknologi melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Menjadikan musholla sebagai pusat keagamaan.
- 4) Menjadikan labor IPA, labor komputer, dan perpustakaan sebagai pusat pengembangan teknologi.
- 5) Meningkatkan peran serta seluruh lapisan masyarakat dalam mencapai mutu pendidikan di MTsN Padang Mutung.

- 6) Memberikan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya dan keluarga besar MTsN Padang Mutung.

8. Struktur Organisasi



B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penyajian bentuk data yang akan dipaparkan adalah kemampuan pemecahan masalah siswa yang merupakan kategori dari hasil belajar siswa, yaitu hasil selama proses pembelajaran berlangsung secara individu dan per indikator dari proses pembelajaran pratindakan dan proses pembelajaran dengan tindakan menggunakan pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model pembelajaran langsung. Adapun hal-hal yang diteliti adalah hasil tes sebelum dan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah tindakan. Pertemuan pertama proses pembelajaran dilakukan tanpa tindakan. Pertemuan berikutnya peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan tindakan sebanyak dua siklus.

Adapun instrument yang digunakan dalam melihat kemampuan pemecahan masalah berupa uji tes soal yang berbentuk pemecahan masalah dan pemberian skor soal berdasarkan skala pengukuran nilai pemecahan masalah yang telah dirancang Charles. Penelitian setelah tindakan dilaksanakan dalam beberapa siklus dan siklus dihentikan jika telah mencapai ketuntasan individual maupun klasikal. Adapun ketuntasan yang dicapai berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah tempat penelitian. Adapun kriteria ketuntasan individual adalah $\geq 70\%$ dan secara klasikal $\geq 65\%$. Namun jika ketuntasan individual belum tercapai, sedangkan ketuntasan klasikal

telah tercapai, maka tindakan dihentikan. Jika belum mencapai target tersebut maka penerapan tindakan akan dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. Pelaksanaan Pertemuan Pertama (Pra Tindakan, 28 Februari 2011)

Pada pertemuan pertama ini proses pembelajaran belum menerapkan *Survey Question Re-Read Question Compute Question*. Pada tahap ini penulis menerapkan pembelajaran sebagaimana yang selama ini dilaksanakan oleh guru bidang studi matematika kelas ini yaitu dengan menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama ini peneliti mempersiapkan bahan yang akan dijadikan panduan penelitian yaitu merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru matematika Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal tes pada akhir pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pertemuan pertama ini tanpa menggunakan tindakan, yaitu berupa pemberian materi dengan ceramah dan tanya jawab, pada hari Senin 04 Oktober 2010 sesuai dengan RPP 1 (Lampiran B1). Kemudian guru mengabsen siswa, dan memberikan motivasi tentang pentingnya materi ini dipelajari. Selanjutnya guru membuat catatan singkat untuk pemahaman siswa, mengenai materi kubus dan balok

yaitu pada sub materi luas permukaan kubus dan balok. Setelah guru membuat catatan singkat, guru memaparkan dan menjelaskan rumus untuk mencari luas permukaan kubus dan balok, kemudian memberikan pertanyaan untuk siswa agar adanya suasana timbal balik. Setelah diadakan proses tanya jawab, guru memberikan contoh soal mengenai luas permukaan kubus dan balok. Selanjutnya guru memberikan beberapa soal latihan, dan meminta siswa untuk mengerjakannya, setelah latihan selesai guru meminta siswa untuk mengecek secara bersama-sama. Kemudian menyimpulkan materi pada hari ini, dan menanyakan kembali kepada para siswa mengenai materi yang belum dipahami. Pada akhir pertemuan tersisa waktu sebanyak 20 menit, guru memberikan soal tes pra tindakan mengenai pemecahan masalah berupa soal cerita. Soal tes ini untuk mengetahui skor awal siswa sebelum menggunakan tindakan. Setelah pengerjaan selesai, guru meminta untuk mengumpulkan dan memberikan tugas rumah untuk mempelajari materi selanjutnya.

Dari hasil tes yang diberikan berikut rekap nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan tindakan, dan disajikan dalam tabel :

Tabel IV.4
PERSENTASE KETUNTASAN INDIKATOR PEMECAHAN MASALAH
PRA TINDAKAN

| Siswa | Soal 1 | | | | Soal 2 | | | | Soal 3 | | | | Jumlah | Skor akhir | Ketuntasan |
|-------|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|--------|------------|--------------|
| | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 10 | Tidak tuntas |
| 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 12 | 50 | Tidak tuntas |
| 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 60 | Tidak tuntas |
| 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 10 | 20 | Tidak tuntas |
| 5 | 1 | 2 | 2 | 0 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 13 | 60 | Tidak tuntas |
| 6 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 0 | 13 | 60 | Tidak tuntas |
| 7 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 6 | 10 | Tidak tuntas |
| 8 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 7 | 10 | Tidak tuntas |
| 9 | 2 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 10 | 50 | Tidak tuntas |
| 10 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 13 | 60 | Tidak tuntas |
| 11 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 30 | 80 | Tuntas |
| 12 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 5 | 10 | Tidak tuntas |
| 13 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 19 | 70 | Tuntas |
| 14 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 21 | 70 | Tuntas |
| 15 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 12 | 60 | Tidak tuntas |
| 16 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 7 | 10 | Tidak tuntas |
| 17 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 10 | Tidak tuntas |
| 18 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 0 | 18 | 50 | Tidak tuntas |
| 19 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 9 | 20 | Tidak tuntas |
| % | 37 | 5 | 31 | 16 | 31 | 10 | 63 | 5 | 16 | 5 | 10 | 5 | | | |
| N | 7 | 1 | 6 | 3 | 6 | 2 | 12 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | | | |
| Ket | TT | TT | TT | TT | TT | TT | TT | TT | TT | TT | TT | TT | | | |

Ket : % = persentase ketuntasan klasikal yang dicapai siswa perindikator

N = jumlah individu yang tuntas tiap indikator.

Jumlah siswa yang tuntas dari skor akhir = 3 orang

Ketuntasan skor akhir $\frac{3}{19} \times 100\% = 15,78\%$

Dari tabel di atas dapat terlihat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa belum mencapai ketuntasan seperti yang diharapkan, tabel di atas merupakan hasil pemecahan masalah sebelum menerapkan pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question*. Dari tabel IV.4 di atas terlihat siswa belum mencapai ketuntasan kemampuan pemecahan masalah secara klasikal baik dari skor akhir maupun perindikatornya. Jika dilihat dari skor akhirnya hanya terdapat 3 orang siswa yang tuntas dari 19 orang siswa, dan ketuntasan secara klasikal belum terlihat adanya indikator yang mencapai tingkat ketuntasan karena hanya 15,78% yang masuk dalam kategori telah tuntas.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi terhadap guru dan siswa mengisi lembar observasi (Lampiran F1 dan G1) yang telah disusun sebelumnya. Berikut data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang tercantum dalam isian lembar observasi :

TABEL IV.5
LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN PEMBELAJARAN MELALUI
PENERAPAN *SURVEY QUESTION RE-READ QUESTION COMPUTE*
***QUESTION* DALAM PEMBELAJARAN LANGSUNG**

Nama Guru : Sri Maryati, S. Pd
Tanggal : 08 Maret 2011
Materi Pokok : Bangun Ruang Kubus dan Balok
Sub Materi : Luas Permukaan Kubus dan Balok

| No | Guru | Skor |
|------------|--|------|
| | Kegiatan yang dilaksanakan | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan | 1 |
| 2 | Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari | 2 |
| 3 | Guru memotivasi siswa | 1 |
| 4 | Guru memeriksa kesiapan siswa | 2 |
| 5 | Guru melakukan pengecekan terhadap pengetahuan prasyarat siswa | 1 |
| 6 | Guru membimbing siswa dalam memahami soal cerita | 1 |
| 7 | Guru membimbing dan mengarahkan siswa kepada inti dari soal yang ada dalam LKS | 1 |
| 8 | Guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal tersebut sesuai dengan rumus yang sesuai | 1 |
| 9 | Guru memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan materi | 1 |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti | 2 |
| 11 | Guru melakukan evaluasi atau memberikan quiz | 2 |
| 12 | Guru menutup pelajaran | 2 |
| Total | | 17 |
| Persentase | | 47% |

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3) Sangat Baik

Tabel IV.6
REKAP HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PRA TINDAKAN

| No siswa- | Kegiatan yang diamati | | | | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| Siswa- 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 15 |
| Siswa-2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| Siswa-3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| Siswa-4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 17 |
| Siswa-5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| Siswa-6 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| Siswa-7 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 21 |
| Siswa-8 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 15 |
| Siswa-9 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 18 |
| Siswa-10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 21 |
| Siswa-11 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| Siswa-12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| Siswa-13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 26 |
| Siswa-14 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 21 |
| Siswa-15 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| Siswa-16 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 17 |
| Siswa-17 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 14 |
| Siswa-18 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 17 |
| Siswa-19 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| Total | 42 | 32 | 33 | 34 | 33 | 37 | 33 | 35 | 31 | 29 | 38 | 379 |

Observer 1

Observer 2

Minarni Eka Sasri

Mitra Dewi

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 (02 Maret 2011)

a. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama ini peneliti menyiapkan instrument perangkat pembelajaran berupa silabus (Lampiran A₁), RPP (Lampiran B₂), Dan perangkat pengumpulan data yaitu lembar observasi guru (Lampiran F₂), siswa (Lampiran G₂), beserta kumpulan soal kuis dan jawaban (Lampiran D₂ dan E₂) yang menyangkut pemecahan masalah

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini menitikberatkan pada materi volume kubus dan balok yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus, dan tiap siklusnya dilakukan setiap 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

c. Implementasi

Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP-2 (Lampiran B₂), yaitu membahas mengenai materi volume kubus dan balok dengan indikator pembelajaran menghitung volume kubus dan balok.

Guru masuk kelas, memberikan salam dan meminta siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai, kemudian guru mengabsen siswa. Setelah pembukaan pelajaran selesai, guru memberikan gambaran mengenai proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kemudian guru mengulangi materi yang telah diajarkan pada pertemuan yang lalu dengan cara bertanya kepada siswa, karena materi yang akan dipelajari merupakan kelanjutan materi sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan beberapa

materi yang akan dipelajari dan mengajak siswa untuk memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat mengingat dengan daya yang panjang.

Pada pertemuan hari ini, guru hanya menuliskan rumus volume kubus dan balok di depan kelas, kemudian guru menanyakan kepada para siswa tentang asal dari rumus tersebut, mengapa rumus untuk volume kubus berbeda dengan rumus untuk mencari volume balok. Walaupun tidak semua siswa yang dapat menjawab, tetapi di sini guru bertindak sebagai fasilitator yaitu memancing anak-anak dengan pertanyaan yang mengarah ke pertanyaan di atas. Setelah semua siswa paham maka guru menuliskan contoh soal di depan kelas dan selanjutnya akan membahas bersama siswa. Hal pertama yang dilakukan guru adalah menyuruh salah seorang siswa membacakan soal, kemudian guru memancing siswa dengan menanyakan apakah siswa sekalian mengerti akan soal tersebut. Kemudian guru menyuruh siswa lainnya lagi untuk membaca kembali soal tersebut dan menanyakan lagi tentang inti sari atau tujuan dari pertanyaan tersebut, setelah semua siswa paham dan telah mengerti maka guru selanjutnya membimbing siswa untuk menyelesaikan soal tersebut dengan menggunakan perhitungan dengan model matematika yang cocok. Setelah semua siswa menjawab pertanyaan tersebut guru kembali memberikan pertanyaan, “apakah jawaban yang kalian berikan telah benar?”. Pertanyaan ini berfungsi agar para siswa tidak gegabah dan asal

cepat selesai, karena dalam matematika diperlukan kecermatan dan ketelitian yang tinggi agar tidak mengalami kesalahan yang fatal.

Di akhir pembelajaran guru memberikan soal latihan yang berupa soal cerita tentang materi volume kubus dan balok. Guru akan memonitoring kegiatan siswa dalam menyelesaikan siswa.

Tabel IV.7
PERSENTASE KETUNTASAN INDIKATOR PEMECAHAN MASALAH
PADA SIKLUS I

| Siswa | Soal 1 | | | | Soal 2 | | | | Soal 3 | | | | Jumlah | Skor akhir | ketuntasan |
|-------|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|--------|------------|--------------|
| | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 21 | 70 | Tuntas |
| 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 21 | 70 | Tuntas |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 25 | 70 | Tuntas |
| 4 | 1 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 0 | 15 | 30 | Tidak tuntas |
| 5 | 1 | 4 | 0 | 0 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 0 | 21 | 60 | Tidak tuntas |
| 6 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 0 | 21 | 75 | Tuntas |
| 7 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 22 | 80 | Tuntas |
| 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 20 | 50 | Tidak tuntas |
| 9 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 22 | 80 | Tuntas |
| 10 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 0 | 0 | 12 | 30 | Tidak tuntas |
| 11 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 24 | 30 | Tidak tuntas |
| 12 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 21 | 70 | Tuntas |
| 13 | 1 | 2 | 1 | 0 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 21 | 70 | Tuntas |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 0 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 3 | 1 | 1 | 18 | 60 | Tidak tuntas |
| 15 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 14 | 30 | Tidak tuntas |
| 16 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 0 | 2 | 3 | 1 | 1 | 16 | 40 | Tidak tuntas |
| 17 | 2 | 4 | 2 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 21 | 70 | Tuntas |
| 18 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 27 | 70 | Tuntas |
| 19 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 21 | 70 | Tuntas |
| % | 68 | 21 | 37 | 16 | 79 | 31 | 74 | 21 | 95 | 16 | 37 | 11 | | | |
| N | 13 | 4 | 7 | 3 | 15 | 6 | 14 | 4 | 18 | 3 | 7 | 2 | | | |
| Ket | T | TT | TT | TT | T | TT | T | TT | T | TT | TT | TT | | | |

Ket : % = persentase ketuntasan klasikal yang dicapai siswa per indikator

N = jumlah individu yang tuntas tiap indikator.

Jumlah siswa yang tuntas dari skor akhir = 11 orang siswa

Ketuntasan skor akhir $\frac{11}{19} \times 100\% = 63,15\%$

d. Observasi

Pelaksanaan observasi terhadap guru dan siswa mengisi lembar observasi (Lampiran F1 dan G1) yang telah disusun sebelumnya. Berikut data yang diperoleh dari hasil pengamatan yang tercantum dalam isian lembar observasi :

TABEL IV.8
LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN PEMBELAJARAN MELALUI
PENERAPAN *SURVEY QUESTION RE-READ QUESTION COMPUTE*
***QUESTION* DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG**

Nama Guru : Sri Maryati, S. Pd
Tanggal : 08 Maret 2011
Materi Pokok : Bangun Ruang Kubus dan Balok
Sub Materi : Volume Kubus dan Balok

| No | Guru | Skor |
|------------|--|------|
| | Kegiatan yang dilaksanakan | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan | 2 |
| 2 | Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari | 2 |
| 3 | Guru memotivasi siswa | 1 |
| 4 | Guru memeriksa kesiapan siswa | 1 |
| 5 | Guru melakukan pengecekan terhadap pengetahuan prasyarat siswa | 2 |
| 6 | Guru membimbing siswa dalam memahami soal cerita | 1 |
| 7 | Guru membimbing dan mengarahkan siswa kepada inti dari soal yang ada dalam LKS | 1 |
| 8 | Guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal tersebut sesuai dengan rumus yang sesuai | 1 |
| 9 | Guru memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan materi | 1 |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti | 2 |
| 11 | Guru melakukan evaluasi atau memberikan quiz | 2 |
| 12 | Guru menutup pelajaran | 2 |
| Total | | 18 |
| Persentase | | 50% |

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3) Sangat Baik

Tabel IV.9
REKAP HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS 1

| No siswa- | Kegiatan yang diamati | | | | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| Siswa- 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 24 |
| Siswa-2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 22 |
| Siswa-3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 24 |
| Siswa-4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 16 |
| Siswa-5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 23 |
| Siswa-6 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| Siswa-7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| Siswa-8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| Siswa-9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 25 |
| Siswa-10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 20 |
| Siswa-11 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 20 |
| Siswa-12 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| Siswa-13 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| Siswa-14 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| Siswa-15 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 16 |
| Siswa-16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 23 |
| Siswa-17 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 24 |
| Siswa-18 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 24 |
| Siswa-19 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| Total | 29 | 21 | 22 | 23 | 24 | 22 | 22 | 22 | 20 | 20 | 22 | 247 |

e. Refleksi

Pada tabel IV.7 siklus I kemampuan pemecahan masalah matematika siswa telah mengalami peningkatan, hal ini dapat ditandai dengan bertambahnya ketuntasan individual dan klasikal tiap indikator pemecahan masalah maupun dilihat dari skor akhir. Pada siklus 1 ini penerapan pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam Pembelajaran Langsung belum terlaksanakan secara keseluruhan dan belum mencapai nilai ketuntasan baik secara individual maupun klasikal. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil skor akhir siswa, dimana ketuntasan indikator pemecahan masalah tiap soal hanya tuntas pada indikator 1 dan untuk soal no. 2 juga telah mencapai ketuntasan pada indikator ke-3 sedangkan pada indikator lainnya belum tuntas. Begitu juga dengan ketuntasan individual dari skor akhir terlihat hanya 11 orang siswa yang masuk dalam kategori tuntas dari 19 siswa yang ada di kelas sedangkan ketuntasan secara klasikal masih di bawah 70% yakni 63,15 %. Dari tabel tersebut juga dapat diambil kesimpulan bahwa ketuntasan per indikator masih ada beberapa yang harus diperbaiki. Dari tiga buah soal yang diberikan hanya indikator pertama yaitu memahami masalah yang mengalami ketuntasan walaupun belum secara keseluruhan tercapai tetapi jika dibandingkan dengan pembelajaran pra tindakan ini telah mengalami peningkatan, sedangkan

untuk indikator selanjutnya yaitu merencanakan, melaksanakan dan memeriksa kembali masih belum dapat dikatakan mengalami peningkatan.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas guru pada siklus I ada banyak hal yang harus diperbaiki misalnya saja pada saat memotivasi siswa. Pada saat ini guru terlalu cepat sehingga lupa untuk memberitahukan kepada siswa betapa pentingnya pembelajaran ini, yang berakibat siswa kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dan dari hasil pengamatan aktivitas siswa terlihat bahwa keaktifan siswa dalam belajar itu kurang dimana skor untuk kegiatan ke-10 yaitu siswa bertanya kepada guru hanya 29 padahal antusias siswa sudah dapat dikatakan baik karena para siswa hadir di kelas dan memulai kegiatan belajar dilihat dari skor yang ada yaitu 42. Dari hasil pengamatan baik dari ketuntasan perindikator pemecahan masalah, aktivitas siswa dan guru, maka peneliti bersama dengan guru mata pelajaran berusaha memperbaiki kesalahan yang ada pada siklus I ini, agar pembelajaran selanjutnya lebih baik dari pertemuan hari ini.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2 (07 Maret 2011)

a. Tahap Persiapan

Pada tahap pertama ini peneliti menyiapkan instrument perangkat pembelajaran RPP-3 (Lampiran B₃), LKS (Lampiran C₃). Dan perangkat pengumpulan data yaitu lembar observasi guru (Lampiran F₂), siswa

(Lampiran G₂), beserta kumpulan soal kuis dan jawaban (Lampiran D₂ dan E₂) yang menyangkut pemecahan masalah.

b. Implementasi

Pada siklus 2 ini materi pokok yang diajarkan yaitu perubahan volume kubus dan balok.

Pada siklus ini guru belajar dari kekurangan atau kelemahan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Jika pada siklus sebelumnya guru belum maksimal dalam melibatkan siswanya maka pada pertemuan hari ini keterlibatan siswa lebih besar. Pada pertemuan hari ini tahapan pembelajaran masih sama seperti pada siklus sebelumnya hanya saja penggunaan LKS lebih dioptimalkan hal ini terlihat dari materi dan contoh soal yang dipaparkan dalam LKS lebih baik. Jika pada LKS sebelumnya keterlibatan siswa kurang, maka dalam LKS ini diberikan angka-angka kosong dengan maksud siswa mengisi sendiri titik-titik yang ada tersebut.

Guru memberikan waktu kepada para siswa untuk memahami penjelasan materi yang ada dalam LKS. Jika masih ada yang belum jelas maka guru bersama siswa akan membahas materi tersebut, kemudian untuk contoh soal yang ada dalam LKS guru masih menerapkan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam Pembelajaran Langsung yang dipaparkan pada siklus sebelumnya.

Tabel IV.10
PERSENTASE KETUNTASAN INDIKATOR PEMECAHAN MASALAH
SIKLUS II

| Siswa | Soal 1 | | | | Soal 2 | | | | Soal 3 | | | | Jumlah | Skor akhir | Ketuntasan |
|-------|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|-----------|----|----|----|--------|------------|--------------|
| | Indikator | | | | Indikator | | | | Indikator | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | |
| 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 30 | 90 | Tuntas |
| 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 29 | 80 | Tuntas |
| 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 30 | 85 | Tuntas |
| 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 | 80 | Tuntas |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 27 | 70 | Tuntas |
| 6 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 29 | 80 | Tuntas |
| 7 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 29 | 80 | Tuntas |
| 8 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 19 | 60 | Tidak tuntas |
| 9 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 31 | 90 | Tuntas |
| 10 | 1 | 2 | 1 | 0 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 0 | 13 | 40 | Tidak tuntas |
| 11 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 26 | 75 | Tuntas |
| 12 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 25 | 75 | Tuntas |
| 13 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 29 | 80 | Tuntas |
| 14 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 2 | 20 | 70 | Tuntas |
| 15 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 28 | 80 | Tuntas |
| 16 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 29 | 90 | Tuntas |
| 17 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 30 | 95 | Tuntas |
| 18 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 28 | 90 | Tuntas |
| 19 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 22 | 70 | Tuntas |
| % | 84 | 68 | 79 | 68 | 89 | 74 | 78 | 68 | 89 | 68 | 68 | 68 | | | |
| N | 16 | 13 | 15 | 13 | 17 | 14 | 15 | 13 | 17 | 13 | 13 | 13 | | | |
| Ket | T | T | T | T | T | T | T | T | T | T | T | T | | | |

Ket : % = persentase ketuntasan klasikal yang dicapai siswa per indikator

N = jumlah individu yang tuntas tiap indikator.

Jumlah siswa yang tuntas dari skor akhir = 17 orang

Ketuntasan skor akhir $\frac{17}{19} \times 100\% = 89,47\%$

c. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengisi lembar observasi yang telah disediakan, mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model Pembelajaran Langsung. Adapun hasil observasinya dapat dilihat pada tabel IV.11

TABEL IV.11
LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN PEMBELAJARAN MELALUI
PENERAPAN *SURVEY QUESTION RE-READ QUESTION COMPUTE*
***QUESTION* DALAM MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG**

Nama Guru : Sri Maryati, S.Pd
Tanggal : 07 Maret 2011
Materi Pokok : Bangun Ruang Kubus dan Balok
Sub Materi : Perubahan Volume Kubus dan Balok

| No | Guru | Skor |
|------------|--|------|
| | Kegiatan yang dilaksanakan | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan | 2 |
| 2 | Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari | 2 |
| 3 | Guru memotivasi siswa | 3 |
| 4 | Guru memeriksa kesiapan siswa | 2 |
| 5 | Guru melakukan pengecekan terhadap pengetahuan prasyarat siswa | 2 |
| 6 | Guru membimbing siswa dalam memahami soal cerita | 2 |
| 7 | Guru membimbing dan mengarahkan siswa kepada inti dari soal yang ada dalam LKS | 2 |
| 8 | Guru membimbing siswa menyelesaikan soal-soal tersebut sesuai dengan rumus yang sesuai | 2 |
| 9 | Guru memberikan kesimpulan secara umum berdasarkan materi | 3 |
| 10 | Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum mengerti | 3 |
| 11 | Guru melakukan evaluasi atau memberikan quiz | 3 |
| 12 | Guru menutup pelajaran | 3 |
| Total | | 29 |
| Persentase | | 80% |

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3) Sangat Baik

Tabel IV.12
REKAP HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS II

| No siswa- | Kegiatan yang diamati | | | | | | | | | | | Total |
|-----------|-----------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | |
| Siswa- 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 30 |
| Siswa-2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 26 |
| Siswa-3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 20 |
| Siswa-4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 19 |
| Siswa-5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 28 |
| Siswa-6 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 31 |
| Siswa-7 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| Siswa-8 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 23 |
| Siswa-9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 |
| Siswa-10 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 21 |
| Siswa-11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| Siswa-12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 27 |
| Siswa-13 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 26 |
| Siswa-14 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| Siswa-15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 29 |
| Siswa-16 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 28 |
| Siswa-17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 31 |
| Siswa-18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 28 |
| Siswa-19 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 27 |
| Total | 57 | 52 | 50 | 45 | 40 | 46 | 49 | 41 | 34 | 36 | 44 | 494 |

d. Refleksi

Pada tabel IV.10 siklus II kemampuan pemecahan masalah matematika siswa telah mengalami peningkatan, hal ini dapat ditandai dengan bertambahnya ketuntasan individual dan klasikal tiap indikator pemecahan masalah maupun dilihat dari skor akhir. Pada siklus II ini penerapan pembelajaran dengan penerapan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam model pembelajaran langsung sudah terlaksanakan secara keseluruhan dan telah mencapai nilai ketuntasan baik secara individual maupun klasikal. Hal ini dapat dilihat dari nilai hasil skor akhir siswa, dimana setiap indikator dari tiga soal yang diberikan telah mencapai target ketuntasan per indikator itu sendiri yaitu 65% walaupun masih ada indikator yang ketuntusannya 68%, ini artinya baru sedikit selisih atau jarak yang terjadi dari yang ditarget 65% tersebut. Tetapi untuk ketuntasan individual hanya 2 orang dari 19 orang siswa yang belum mencapai ketuntasan sedangkan untuk ketuntasan klasikal sudah jauh lebih baik yaitu 89,47% dari yang ditargetkan yaitu 70%.

Ketuntasan pemecahan masalah per indikator juga telah mengalami peningkatan, dimana untuk indikator 1 soal nomor 1 hanya 3 orang siswa yang belum mengalami ketuntasan dari 19 orang siswa di kelas tersebut

dan ini berbeda pada siklus I dimana ada 6 orang siswa yang belum tuntas, untuk soal no 2 hanya ada 2 orang siswa yang belum tuntas dan untuk soal nomor 3 ada 1 orang yang belum mengalami ketuntasan. Untuk indikator 2, 3 dan 4 juga telah mengalami peningkatan.

Peningkatan-peningkatan yang terjadi tidak hanya dari segi hasil belajar yang dapat dilihat dari hasil kuis siswa tetapi juga dari aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas. Untuk aktivitas guru sudah mencapai 80%, artinya guru telah melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan sebelumnya. Jika pada siklus I memotivasi siswa terabaikan maka di siklus II telah ditingkatkan sedangkan kegiatan-kegiatan siswa dikelas sangat baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwasanya pembelajaran dengan menerapkan strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question* dalam pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada kategori kemampuan pemecahan masalah. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan hasil belajar dimana rata-rata hasil tes matematika siswa pada aspek pemecahan masalah semakin meningkat pada setiap siklusnya. Adapun rata-rata hasil tes matematika siswa pada aspek pemecahan masalah adalah sebelum tindakan = 15,78%, siklus I = 63,15%, dan siklus II = 89,47%.

Di samping keberhasilan yang telah didapatkan setelah penerapan strategi pembelajaran ini, juga terdapat kekurangan atau kelemahannya diantaranya adalah guru kurang aktif dalam mengontrol para siswa terutama pada saat siswa mengerjakan soal-soal dimana ketika para siswa tersebut mulai jenuh dan bosan melihat soal yang ada dalam LKS yang berbentuk soal cerita dan juga pembelajaran ini memerlukan banyak waktu karena pembelajaran ini harus diajarkan secara sistematis setahap demi setahap, apalagi untuk kelas yang peneliti teliti, sebagian siswa malas untuk membaca soal yang diberikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran yang berhubungan dengan pembelajaran melalui penerapan *Survey Question Re-Read Questio Compute Question* dalam Pembelajaran Langsung.

1. Sebelum menerapkan strategi pembelajaran ini, guru yang bertindak sebagai pelaku utama dalam pembelajaran langsung harus memahami dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Guru lebih sabar karena sesuai dengan pengertian pembelajaran langsung materi yang diberikan harus setahap demi setahap. Ini maksudnya apabila materi yang diberikan belum dipahami maka materi lain tidak bisa dilanjutkan. Dan khusus untuk 2 orang siswa yang belum tuntas guru diharapkan lebih sabar dan memantau serta memberikan bimbingan terus menerus perkembangan hasil belajarnya, agar mereka bisa seperti teman-teman yang lain yang telah berhasil dan tuntas dalam belajar
3. Guru sangat dituntut sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran karena siswa sangat aktif bertanya untuk memahami soal-soal yang telah diberikan.
4. Guru juga harus memantau kegiatan siswa terutama pada saat siswa mengerjakan soal latihan, karena soal yang berupa soal cerita akan membuat siswa malas dan enggan membacanya, terkadang sebagian siswa hanya menunggu jawaban dari teman yang lain.
5. Guru terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal agar hasil pemecahan masalah lebih terarah sesuai dengan indikator pemecahan masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- BSNP. 2006. *Model Penilaian Kelas*. Jakarta: Depdiknas,
- Darto. 2008. *Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Pendekatan Realitis Mathematic Education di SMP N Pangkalan Kuras*. Pekanbaru : Tesis Universitas Riau
- Depdiknas Dirjen Pendasmen. 2006. *Kurikulum Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Direktorat Pendidikan
- Hartono. 2004. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Igak Wardhani. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Ismail dkk. 1998. *Kapita Selekta Pembelajaran Metematika*. Jakarta:Universitas Terbuka
- Jon Kenedi. 2007. *Penerapan Strategi SQRQCQ dalam Tatanan Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII MTs Darun Nahdah Thawalib Bangkinang*. Pekanbaru: Skripsi UIN SUSKA
- John M. Echols. 2002. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia
- M. Uzer Usman. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyono Abdurrahmaman. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana. 2007. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Noraini Idris. 2005. *Pedagogi dalam Pendidikan Matematika*. Kuala Lumpur : Utusan Publications dan Distribution Sdm Bhd
- Slameto. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta : Bumi Aksara

- Soeparman Kardi dan Muhammad Noor. 2000. *Model Pembelajaran Langsung*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Sudarmin Usman. 2007. *Strategi Pemecahan Masalah dalam Penyelesaian Soal Cerita di Sekolah Dasar (SD)*. Malang: Jurnal Samudra Ilmu
- Suharsimi Arikunto. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Strichart. 2000. *Teaching Study Skill and Strategies in School*. Grade 4-8 massachu setts. Allyn and Bacon publisher
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana
- Yatim Riyanto. 2008. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Surabaya : Kencana Perdana Media Grup
- Zakaria Effandi. 2007. *Trend Pengajaran dan Pembelajaran Matematik*, Kuala Lumpur: Lohprint SDN.,BHD.

Lampiran A

SILABUS

Nama Sekolah : MTsN Padang Mutung
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/2
 Materi : Bangun Ruang (Kubus dan Balok)
 Standar Kompetensi : GEOMETRI DAN PENGUKURAN

5. Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya.

| Kompetensi Dasar | Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu | Sumber |
|---|---|---------------|---|
| 5.3 Menghitung luas permukaan dan volume kubus, balok, prisma dan limas | Menggunakan rumus untuk menghitung luas permukaan kubus dan balok | 2 x 45 menit | M. Cholik Adinawan dan Sugijono, <i>Matematika untuk SMP Kelas VIII</i> , 2007, Jakarta: Erlangga |
| | Menggunakan rumus untuk menghitung volume kubus dan balok | 2 x 45 menit | |
| | Menghitung perubahan volume kubus dan balok | 2 x 45 menit | |

Mengetahui,
Kepala MTsN Padang Mutung

Guru mata pelajaran,

Drs. Aprizal
NIP. 196504172000031002

Sri Maryati, S. Pd
NIP.

Lampiran B₁

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PRA TINDAKAN**

| | |
|----------------|----------------------|
| Nama Sekolah | : MTsN Padang Mutung |
| Mata Pelajaran | : Matematika |
| Kelas/Semester | : VIII/2 |
| Pertemuan | : I |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

A. Standar Kompetensi

Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

Menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok

C. Indikator

Menghitung luas permukaan kubus dan balok.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menghitung luas permukaan kubus dan balok.

E. Materi pembelajaran

Luas permukaan kubus dan balok.

F. Metode pembelajaran

Ceramah dan diskusi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Salam pembuka
- Do'a sebelum belajar
- Mengkondisikan kelas dan absensi siswa
- Apersepsi : Menanyakan kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya
- Motivasi : Menegaskan kepada siswa bahwa materi hari ini sangat banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari, jadi harus benar-benar menguasai materi ini

2. Kegiatan Inti

- Guru menanyakan kembali perbedaan mendasar antara kubus dan balok
- Guru menuliskan rumus luas permukaan kubus dan balok di depan kelas
- Guru memberikan soal dan menugaskan siswa untuk mengerjakan soal-soal secara berpasangan dengan teman sebelah
- Guru bersama siswa membahas soal yang telah diberikan

3. Kegiatan Akhir

- Guru mengingatkan dengan mengulang kembali rumus luas permukaan balok dan kubus
- Guru mengucapkan salam

H. Sarana dan Sumber Belajar

Sarana : Whiteboard, spidol,

Sumber belajar : Buku paket matematika untuk SMP kelas VIII
(sumber tidak ditentukan)

I. Penilaian

Teknik : Tes tulis

Bentuk instrument : Daftar pertanyaan

Contoh instrument:

Sebuah balok berukuran panjang 15 cm dan lebar 10 cm. Jika luas permukaan balok tersebut 550 cm^2 . Hitunglah tingginya!

Mengetahui,
Kepala MTsN Padang Mutung

Guru mata pelajaran,

Drs. Aprizal
NIP. 196504172000031002

Sri Maryati, S. Pd
NIP.

Lampiran B₂**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
SIKLUS I**

Nama Sekolah : MTsN Padang Mutung
 Mata Pelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VIII/2
 Pertemuan : II
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A. Standar Kompetensi

Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

Menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok

C. Indikator

Menghitung volume kubus dan balok

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menghitung volume kubus dan balok

E. Materi Pembelajaran

Volume kubus dan balok.

F. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : pembelajaran langsung (*Direct Learning*)

Strategi pembelajaran : strategi *Survey Question Re-Read Question*
Compute Question

G. Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Salam pembuka
- Do'a sebelum belajar
- Mengkondisikan kelas dan absensi siswa
- Apersepsi : Menanyakan kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya
- Motivasi : Menegaskan kepada siswa bahwa materi hari ini sangat banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari, jadi harus benar-benar menguasai materi ini

2. Kegiatan inti

- Guru memeriksa catatan siswa tentang materi sebelumnya.
- Guru menyampaikan materi baru tentang volume kubus dan balok serta menuliskan rumus volume kubus dan balok di depan kelas.
- Guru memberi kesempatan bagi siswa yang ingin bertanya jika masih ada yang belum dimengerti.
- Guru membagikan LKS yang berisi beberapa soal mengenai materi yang baru saja dipelajari.
- Guru menyuruh salah seorang siswa untuk membaca soal tersebut.

- Guru membimbing siswa untuk menelaah dan menemukan kata kunci dari soal tersebut agar siswa tahu langkah selanjutnya untuk mencari jawaban penyelesaiannya.
- Guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca kembali soal untuk mengetahui lebih mendalam dan menemukan fakta atau informasi yang dibuat untuk menyelesaikan soal.
- Guru membimbing siswa untuk membangun kembali pertanyaan pada diri sendiri yang berfokus pada operasi dalam matematika yang digunakan untuk menjawab soal yang diberikan.
- Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan soal tersebut dengan operasi perhitungan yang cocok dengan pertanyaan yang diberikan.
- Guru menyuruh siswa untuk memeriksa kembali atau meninjau ulang jawaban yang telah mereka tuliskan, apakah jawaban yang mereka peroleh sudah benar.

3. Kegiatan penutup

- Guru memberi tugas rumah (PR)
- Guru mengucapkan salam

H. Sumber dan media

- Sumber : Buku paket matematika (sumber tidak dibatasi) yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Media : Bangun kubus dan balok serta LKS

I. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Bentuk instrument : Uraian

Contoh Instrument:

Tentukan volume balok yang memiliki panjang 4cm, lebar 6cm, dan tinginya 10 cm!

Mengetahui,

Guru mata pelajaran,

Kepala MTsN Padang Mutung

Drs. Aprizal
NIP. 196504172000031002

Sri Maryati, S. Pd
NIP.

Lampiran B₃**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS II**

| | |
|----------------|----------------------|
| Nama Sekolah | : MTsN Padang Mutung |
| Mata Pelajaran | : Matematika |
| Kelas/Semester | : VIII/2 |
| Pertemuan | : III |
| Alokasi Waktu | : 2 x 45 menit |

A. Standar Kompetensi

Memahami sifat-sifat kubus, balok, prisma, limas, dan bagian-bagiannya, serta menentukan ukurannya.

B. Kompetensi Dasar

Menghitung luas permukaan dan volume kubus dan balok

C. Indikator

Menghitung perubahan volume kubus dan balok

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menghitung perubahan volume kubus dan balok.

E. Materi Pembelajaran

Perubahan volume kubus dan balok.

F. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : pembelajaran langsung (*Direct Learning*)

Strategi pembelajaran : Strategi *Survey Question Re-Read Question Compute Question*

G. Kegiatan pembelajaran

1. Kegiatan awal

- Salam pembuka
- Do'a sebelum belajar
- Mengkondisikan kelas dan absensi siswa
- Apersepsi : Menanyakan kembali materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya

2. Kegiatan inti

- Guru memeriksa catatan siswa tentang materi sebelumnya.
- Guru membagikan LKS mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan hari ini.
- Guru menjelaskan materi perubahan volume kubus terlebih dahulu dan membimbing para siswa untuk mengisi titik-titik yang ada di dalam LKS yang bertujuan agar mereka lebih paham dan mengerti materi ini.
- Setelah para siswa memahami materi perubahan volume kubus, guru melanjutkan dengan memberikan penjelasan tentang perubahan volume balok, dan untuk pengisian titik-titik yang ada di dalam LKS

untuk mencari perubahan volume balok, guru menugaskan siswa mengerjakannya di rumah.

- Guru memerintahkan salah seorang siswa untuk menuliskan soal latihan di depan kelas dan bagi siswa yang lain mencatat di buku latihan
- Guru menyuruh salah seorang siswa untuk membaca soal tersebut.
- Guru membimbing siswa untuk menelaah dan menemukan kata kunci dari soal tersebut agar siswa tahu langkah selanjutnya untuk mencari jawaban penyelesaiannya.
- Guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca kembali soal untuk mengetahui lebih mendalam dan menemukan fakta atau informasi yang dibuat untuk menyelesaikan soal.
- Guru membimbing siswa untuk membangun kembali pertanyaan pada diri sendiri yang berfokus pada operasi dalam matematika yang digunakan untuk menjawab soal yang diberikan.
- Guru membimbing siswa untuk menyelesaikan soal tersebut dengan operasi perhitungan yang cocok dengan pertanyaan yang diberikan.
- Guru menyuruh siswa untuk memeriksa kembali atau meninjau ulang jawaban yang telah mereka tuliskan, apakah jawaban yang mereka peroleh sudah benar.

3. Kegiatan penutup

- Guru memberi tugas rumah (PR)

- Guru mengucapkan salam

H. Sumber dan media

- Sumber : Buku paket matematika (sumber tidak dibatasi) yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- Media : LKS, spidol

I. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Bentuk instrument : Uraian

Mengetahui,

Guru mata pelajaran,

Kepala MTsN Padang Mutung

Drs. Aprizal
NIP. 196504172000031002

Sri Maryati, S. Pd
NIP.

Lampiran C₁**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)****VOLUME KUBUS DAN BALOK****a. Volume Kubus**

Untuk menentukan volume sebuah kubus perhatikan gambar di bawah (a). Gambar tersebut menunjukkan sebuah kubus satuan dengan panjang rusuk 2 satuan panjang.

Volume kubus tersebut = panjang kubus satuan x lebar kubus satuan x tinggi kubus satuan

$$= (2 \times 2 \times 2) \text{ satuan volume}$$

$$= 2^3 \text{ satuan volume}$$

$$= 8 \text{ satuan volume}$$

Jadi diperoleh rumus volume kubus (V) dengan panjang rusuk s sebagai berikut:

$$V = \text{rusuk} \times \text{rusuk} \times \text{rusuk}$$

$$= s \times s \times s$$

$$= s^3$$

b. Volume Balok

Gambar b menunjukkan sebuah balok satuan dengan ukuran panjang = 4 satuan panjang, lebar = 2 satuan panjang dan tinggi = 2 satuan panjang.

Volume balok tersebut = panjang balok satuan x lebar balok satuan x tinggi balok satuan

$$= (4 \times 2 \times 2) \text{ satuan volume}$$

$$= 16 \text{ satuan volume}$$

Jadi diperoleh rumus volume balok (V) dengan ukuran ($p \times l \times t$) dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \text{panjang} \times \text{lebar} \times \text{tinggi}$$

$$= p \times l \times t$$

Contoh soal

1. Rika mempunyai hobi memasak dan hari ini dia ingin membuat kue untuk bekal besok pergi ke sekolah. Setelah beberapa menit akhirnya kuenya telah jadi, dan ia mengukur panjang sisi-sisi kuenya adalah 7 cm. Berapakah volume kue Rika?

Penyelesaian

Diket. : panjang rusuk $s = 7 \text{ cm}$

Ditanya : volume kubus....?

Jawab :

$$\text{Volume kubus : } V = s^3$$

$$V = 7^3$$

$$V = 343 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume kue Rika adalah 343 cm^3

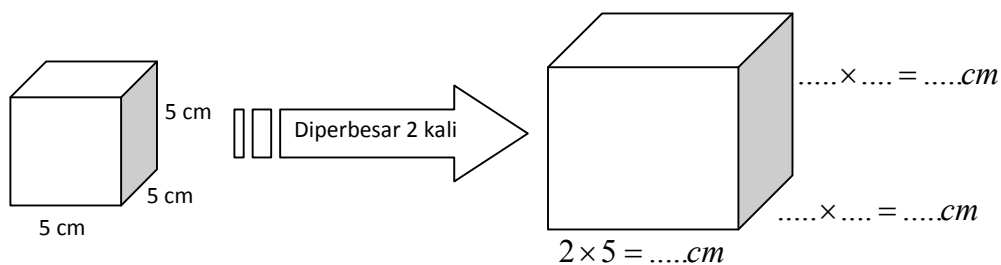
Lampiran C₂

LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

A. PERUBAHAN VOLUME KUBUS DAN BALOK

Informasi : Besar volume kubus/balok bergantung pada panjang rusuk-rusuknya. Jika panjang rusuk kubus/balok berubah ukurannya, maka volumenya juga akan berubah. Besar perubahan volume tersebut dapat dicari dengan menghitung selisih antara volume mula-mula dengan volume kubus setelah mengalami perubahan.

✚ Perubahan volume kubus



Volume kubus mula-mula (V_1) dengan rusuknya $r_1 = 5 \text{ cm}$

$$V_1 = 5 \times \dots \times \dots = \dots \text{cm}^3$$

Volume kubus setelah rusuknya diperbesar 2 kali ukuran semula (V_2),

$$r_2 = \dots \text{cm}$$

$$V_2 = \dots \times \dots \times \dots = \dots \text{cm}^3$$

Besar perubahan volume = $V_2 - V_1$

= -


= cm^3

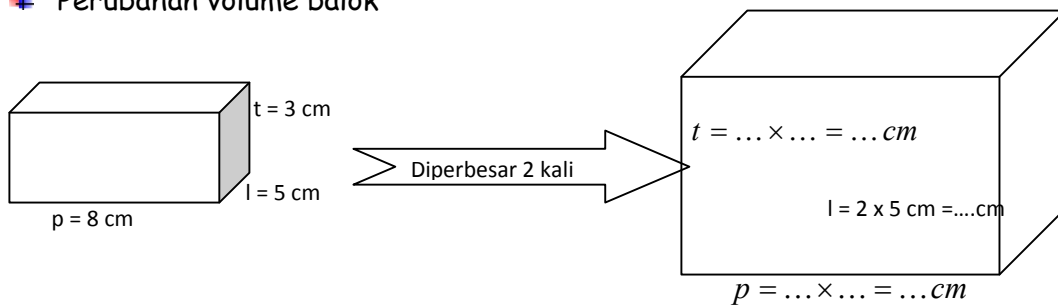
Perbandingan volume kubus sebelum dan sesudah diperbesar

= $V_1 : V_2$

= ... : ...

= ... : ...

 Perubahan volume balok



Volume balok mula-mula (V_1) dengan $p_1 = 8 \text{ cm}$, $l_1 = 5 \text{ cm}$, $t_1 = 3 \text{ cm}$

$$V_1 = 8 \times \dots \times \dots = \dots \text{ cm}^3$$

Volume balok setelah rusuk-rusuknya diperbesar 2 kali ukuran semula (V_2), dengan $p_2 = \dots \text{ cm}$, $l_2 = \dots \text{ cm}$, $t_2 = \dots \text{ cm}$

$$V_2 = \dots \times \dots \times \dots = \dots \text{ cm}^3$$

Besar perubahan volume = $V_2 - V_1$

= -

= cm^3

Perbandingan volume kubus sebelum dan sesudah diperbesar

$$= V_1 : V_2$$

$$= \dots : \dots$$

$$= \dots : \dots$$

Lampiran D₁**SOAL TES HASIL BELAJAR
PRA TINDAKAN**

1. Ani adalah anak yang suka dengan pernak-pernik seperti gantungan kunci dan jepit rambut, tetapi Ani selalu kehilangan jepit rambutnya karena setelah dipakai, ia lupa meletakkannya dimana, akhirnya ibunya berniat untuk membuat Ani kotak kecil yang dengan ukuran 6 cm. Ani sangat senang dengan kotak pemberian ibunya. Berapakah luas permukaan kotak tempat penyimpanan pernak-pernik Ani ini?

2. Andi akan membuat sebuah kotak yang digunakan untuk tempat pensil. Ia ingin luas permukaan kotak tersebut adalah 675 cm^2 . Ia telah memotong kayu-kayu untuk membuat kotak itu dengan panjang 9 cm dan tingginya 14 cm. Berapakah lebar kayu yang harus dipotong oleh Andi?

3. Seorang pembuat kue ingin membuat kue dari pelanggan setianya. Pelanggannya ini ingin membuat kue yang luas permukaannya itu 1.350 cm^2 . Berapakah panjang sisi-sisi kue yang harus dibuat oleh pembuat kue itu?

Lampiran D₂**SOAL TES HASIL BELAJAR
VOLUME KUBUS DAN BALOK (SIKLUS I)**

1. Pak Ali ingin membuat sebuah sangkar burung untuk burung merpati peliharaannya. Jika panjang rusuk sangkarnya tersebut adalah 5 cm. Berapakah volume sangkar burung merpati pak Ali?
2. Ryan baru saja selesai membuat sebuah kotak untuk tempat pensilnya. Ryan mengatakan bahwa luas permukaan kotak tersebut adalah 376 cm^2 , dan Ryan telah mengukur panjang kotak tersebut 10 cm sedangkan lebarnya 8 cm. Berapakah volume kotak pensilnya Ryan?
3. Sebuah truk memiliki bak pengangkut berbentuk balok yang bagian dalamnya berukuran panjang = 4 m, lebar = 1,9 m, dan tinggi = 1,25 m. Hitunglah berat muatan truk jika truk tersebut bermuatan penuh tanah dan berat 1 m^3 tanah adalah 1,2 ton.

Lampiran D₃**SOAL TES HASIL BELAJAR
PERUBAHAN VOLUME KUBUS DAN BALOK (SIKLUS II)**

1. Clara membuat balok sebagai tugas dari Bu gurunya di sekolah dengan ukuran panjang 12 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 8 cm, sedangkan si Rani juga mendapat tugas dari bu guru untuk membuat balok tetapi ukurannya itu 2 kali ukuran balok yang dibuat Clara. Berapakah selisih volume balok yang dibuat Clara dengan volume balok yang dibuat oleh Rani?
2. Andi mempunyai mainan yang berbentuk kubus dengan panjang rusuk 5 cm, karena mainannya ini masih kecil makanya Andi ingin memperbesarnya 2 kali dari ukuran semula. Berapakah besar perubahan volume mainan Andi ini?
3. Panjang rusuk sebuah kubus adalah 9 cm. tentukan perbandingan volume kubus sebelum dan sesudah diperkecil jika rusuk-rusuknya diperpendek $\frac{2}{3}$ kali.

Lampiran E₁**Jawaban Soal Tes Hasil Belajar
Pra Tindakan**

1. Diket : panjang rusuk $s = 6$ cm
 Ditanya : luas permukaan kubus....?
 Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Luas permukaan kubus} &= 6 \times s^2 \\ &= 6 \times 6^2 \\ &= 6 \times 36 \\ &= 216 \text{ cm}^2\end{aligned}$$

Jadi, permukaan kubus tersebut adalah 216 cm^2

2. Diket : panjang balok $p = 9$ cm
 tinggi balok $t = 14$ cm
 luas permukaan = 675 cm^2
 Ditanya : lebar balok l?
 Jawab :

$$\begin{aligned}\text{Luas permukaan balok} &= 2(pl + pt + lt) \\ 675 &= 2(9 \times l + 9 \times 14 + l \times 14) \\ 675 &= 2(9l + 126 + 14l) \\ 675 &= 2(23l + 126) \\ 675 &= 46l + 252 \\ 675 - 252 &= 46l \\ 423 &= 46l \\ 46l &= 423 \\ l &= 9,19 \text{ cm}\end{aligned}$$

jadi, lebar balok tersebut adalah $9,19 \text{ cm}$

3. Diket : luas permukaan kubus = 1.350 cm^2
 Ditanya : panjang rusuk s ...?
 Jawab :

$$\text{Luas permukaan kubus} = 6 \times s^2$$

$$1.350 = 6s^2$$

$$6s^2 = 1350$$

$$s^2 = 225$$

$$s = 15 \text{ cm}$$

Jadi, panjang rusuk kubus tersebut adalah 15 cm

Lampiran E₂

Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus I

1. Diket. : panjang rusuk $s = 5$ cm

Ditanya : volume kubus....?

Jawab :

$$\text{Volume kubus : } V = s^3$$

$$V = 5^3$$

$$V = 125 \text{ cm}^3$$

Jadi, volume kubus adalah 125 cm^3

2. Diket : luas permukaan balok = 376 cm^2

panjang balok $p = 10$ cm

lebar balok $l = 8$ cm

Ditanya : volume balok...?

Jawab :

Terlebih dahulu kita cari tinggi rusuk balok

$$\text{Luas permukaan balok} = 2(pl + pt + lt)$$

$$376 = 2(10 \times 8 + 10 \times t + 8 \times t)$$

$$376 = 2(80 + 10t + 8t)$$

$$376 = 2(80 + 18t)$$

$$376 = 160 + 36t$$

$$376 - 160 = 36t$$

$$216 = 36t$$

$$36t = 216$$

$$t = 6 \text{ cm}$$

Setelah panjang, lebar, dan tinggi balok telah diperoleh maka

$$V = p \times l \times t$$

$$V = 10 \times 8 \times 6$$

$$V = 480 \text{ cm}^3$$

3. Diket. : $p = 4 \text{ m}$
 : $l = 1,9 \text{ m}$
 : $t = 1,25 \text{ m}$
ditanya : berat muatan truk...?
Jawab : $V = p \times l \times t$
 $V = 4 \times 1,9 \times 1,25$
 $V = 9,5 \text{ m}^3$

Lampiran E₃

Jawaban Soal Tes Hasil Belajar Siklus II

1. Diket. : $p_1 = 12 \text{ cm}$
 $l_1 = 10 \text{ cm}$
 $t_1 = 8 \text{ cm}$

Ditanya : $V_2 - V_1 \dots ?$

Jawab : $p_1 = 12 \text{ cm}$
 $l_1 = 10$
 $t_1 = 8$

$$V_1 = p_1 \times l_1 \times t_1$$

$$V_1 = 12 \text{ cm} \times 10 \text{ cm} \times 8 \text{ cm}$$

$$V_1 = 960 \text{ cm}^3$$

$$p_2 = 12 \times 2 = 24 \text{ cm}$$

$$l_2 = 10 \times 2 = 20 \text{ cm}$$

$$t_2 = 8 \times 2 = 16 \text{ cm}$$

$$V_2 = p_2 \times l_2 \times t_2$$

$$V_2 = 24 \text{ cm} \times 20 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$$

$$V_2 = 7680 \text{ cm}^3$$

$$\begin{aligned} V_2 - V_1 &= 7680 - 960 \\ &= 6720 \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

2. Diket. : $s_1 = 5 \text{ cm}$
 diperbesar 2 kali

Ditanya : besar perubahan volume kubus setelah rusuknya diperpanjang

Jawab :

$$s_1 = 5$$

$$V_1 = s_1^3$$

$$V_1 = 5^3$$

$$V_1 = 125$$

$$s_2 = 5 \times 2 = 10$$

$$V_2 = s_2^3$$

$$V_2 = 10^3$$

$$V_2 = 1000$$

$$\begin{aligned}\text{Besar perubahan volume} &= V_2 - V_1 \\ &= 1000 - 125 \\ &= 875 \text{ cm}^3\end{aligned}$$

3.

Lampiran F

LEMBAR OBSERVASI GURU DENGAN PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN *SURVEY QUESTION RE-READ QUESTION COMPUTE* *QUESTION* DALAM PEMBELAJARAN LANGSUNG

Nama Guru :
Tanggal :
Materi Pokok :
Sub Materi :

| No | Guru | Skor |
|------------|--|------|
| | Kegiatan yang dilaksanakan | |
| 1 | Guru menjelaskan kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan | |
| 2 | Guru memeriksa kesiapan siswa | |
| 3 | Guru memotivasi siswa | |
| 4 | Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan memberikan latihan | |
| 5 | Guru memerintahkan kepada siswa untuk membaca soal yang diberikan | |
| 6 | Guru menanyakan kepada para siswa apakah mereka telah paham | |
| 7 | Guru menyuruh membaca soal kembali tetapi dengan siswa yang berbeda | |
| 8 | Guru menanyakan kembali apakah telah paham setelah soal tersebut diulang kembali | |
| 9 | Guru membimbing siswa menyelesaikan soal tersebut dengan rumus yang sesuai | |
| 10 | Guru menanyakan tentang kesesuaian antara rumus yang digunakan dengan soal yang ada | |
| 11 | Guru melakukan evaluasi atau memberikan quiz | |
| 12 | Guru menutup pelajaran | |
| Total | | |
| Persentase | | |

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3) Sangat Baik

Lampiran G

**LEMBAR OBSERVASI SISWA PADA PEMBELAJARAN MELALUI PENERAPAN
PEMBELAJARAN *SURVEY QUESTION RE-READ QUESTION COMPUTE QUESTION*
DALAM PEMBELAJARAN LANGSUNG**

Nama Siswa :
Tanggal :
Materi Pelajaran :
Sub Materi :
Petunjuk : Berilah tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai

| No | Siswa | Skor yang diperoleh | | |
|----|--|---------------------|---|---|
| | Kegiatan yang dilaksanakan | 1 | 2 | 3 |
| 1 | Siswa hadir di kelas dan memulai kegiatan pembelajaran matematika tepat waktu | | | |
| 2 | Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang kompetensi dasar, indikator yang harus dicapai dan menginformasikan strategi pembelajaran yang akan digunakan | | | |
| 3 | Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran dan pusat perhatian siswa terhadap guru | | | |
| 4 | Siswa mendengarkan informasi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan dapat memahami konsep | | | |
| 5 | Siswa aktif menjawab pertanyaan guru tentang pengetahuan prasyarat | | | |
| 6 | Siswa membaca soal dengan teliti dan cermat | | | |
| 7 | Siswa menemukan solusi dari permasalahan setelah guru memberikan soal yang berupa soal cerita | | | |
| 8 | Siswa mempersentasikan hasil yang telah diperoleh | | | |
| 9 | Siswa menemukan kesimpulan dari temuan yang telah dibuatnya | | | |
| 10 | Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dimengerti | | | |
| 11 | Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan pada saat refleksi | | | |

Ket : (1) Kurang Baik, (2) Baik, (3) Sangat Baik

Observer 1

Minarni Eka Sasri

Observer 2

Mitra Dewi

Lampiran H₁

**DAFTAR HASIL UJI COBA PRA TINDAKAN UNTUK SISWA
KELOMPOK ATAS**

| No | Skor yang Diperoleh Untuk Setiap Nomor Soal | | | Skor |
|--------|---|----------------|----------------|------|
| | X ₁ | X ₂ | X ₃ | |
| 1 | 30 | 25 | 25 | 80 |
| 2 | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 3 | 30 | 20 | 20 | 70 |
| 4 | 20 | 25 | 15 | 60 |
| 5 | 20 | 20 | 20 | 60 |
| 6 | 20 | 25 | 15 | 60 |
| 7 | 20 | 20 | 20 | 60 |
| 8 | 25 | 20 | 15 | 60 |
| 9 | 20 | 20 | 10 | 50 |
| 10 | 25 | 10 | 15 | 50 |
| Jumlah | 235 | 210 | 175 | 620 |

Lampiran H₂

**DAFTAR HASIL UJI COBA PRA TINDAKAN UNTUK SISWA
KELOMPOK BAWAH**

| No | Skor yang Diperoleh Untuk Setiap Nomor Soal | | | Skor |
|--------|---|----------------|----------------|------|
| | X ₁ | X ₂ | X ₃ | |
| 1 | 30 | 10 | 10 | 50 |
| 2 | 10 | 5 | 5 | 20 |
| 3 | 10 | 10 | 0 | 20 |
| 4 | 5 | 5 | 0 | 10 |
| 5 | 10 | 0 | 0 | 10 |
| 6 | 5 | 5 | 0 | 10 |
| 7 | 5 | 5 | 0 | 10 |
| 8 | 10 | 0 | 0 | 10 |
| 9 | 10 | 0 | 0 | 10 |
| Jumlah | 95 | 50 | 15 | 150 |

Lampiran H₃

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN PRA TINDAKAN
KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT KESUKARAN
(TK) DAN DAYA BEDA (DP)**

| No. Soal | Kelompok | Jlh Siswa | Skor | | Jah Skor | TK | DP | Kriteria Soal |
|----------|----------|-----------|------|-----|----------|------|------|------------------------|
| | | | Maks | Min | | | | |
| 1 | Atas | 19 | 30 | 5 | 235 | 0,39 | 0,52 | Sukar dan sangat baik |
| | Bawah | | | | 85 | | | |
| 2 | Atas | 19 | 25 | 0 | 210 | 0,34 | 0,67 | Sukar dan sangat baik |
| | Bawah | | | | 50 | | | |
| 3 | Atas | 19 | 25 | 0 | 175 | 0,40 | 0,67 | sedang dan sangat baik |
| | Bawah | | | | 15 | | | |

$$TK = \frac{(\sum A + \sum B) - N(S_{Min})}{N(S_{Maks} - S_{Min})}$$

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2} N (S_{Maks} - S_{Min})}$$

$$\begin{aligned} TK_1 &= \frac{(235+85)-19(5)}{19(30-5)} \\ &= \frac{320-95}{570} = 0,39 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_1 &= \frac{235-85}{\frac{1}{2} \cdot 19 (30-5)} \\ &= \frac{150}{285} = 0,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TK_2 &= \frac{(210+50)-19(0)}{19(25-0)} \\ &= \frac{260-0}{475} = 0,34 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_2 &= \frac{210-50}{\frac{1}{2} \cdot 19 (25-0)} \\ &= \frac{160}{237,5} = 0,67 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TK_3 &= \frac{(175+15)-19(0)}{19(25-0)} \\ &= \frac{190-0}{475} = 0,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_3 &= \frac{175-15}{\frac{1}{2} \cdot 19 (25-0)} \\ &= \frac{160}{237,5} = 0,67 \end{aligned}$$

*Lampiran H₄***PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA PRA TINDAKAN**

| No | Skor yang Diperoleh Setiap Nomor Soal | | | X_t | X_1^2 | X_2^2 | X_3^2 | X_t^2 |
|--------|--|-------|-------|-------|---------|---------|---------|---------|
| | X_1 | X_2 | X_3 | | | | | |
| 1 | 5 | 5 | 0 | 10 | 25 | 25 | 0 | 100 |
| 2 | 20 | 20 | 10 | 50 | 400 | 400 | 100 | 2.500 |
| 3 | 20 | 20 | 20 | 60 | 400 | 400 | 400 | 3.600 |
| 4 | 10 | 5 | 5 | 20 | 100 | 25 | 25 | 400 |
| 5 | 20 | 25 | 15 | 60 | 400 | 625 | 225 | 3.600 |
| 6 | 20 | 20 | 20 | 60 | 400 | 400 | 400 | 3.600 |
| 7 | 10 | 0 | 0 | 10 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| 8 | 5 | 5 | 0 | 10 | 25 | 25 | 0 | 100 |
| 9 | 30 | 10 | 10 | 50 | 900 | 100 | 100 | 2.500 |
| 10 | 25 | 20 | 15 | 60 | 625 | 400 | 225 | 3.600 |
| 11 | 30 | 25 | 25 | 80 | 900 | 625 | 625 | 6.400 |
| 12 | 5 | 5 | 0 | 10 | 25 | 25 | 0 | 100 |
| 13 | 25 | 25 | 20 | 70 | 625 | 625 | 400 | 4.900 |
| 14 | 30 | 20 | 20 | 70 | 900 | 400 | 400 | 4.900 |
| 15 | 20 | 25 | 15 | 60 | 400 | 625 | 225 | 3.600 |
| 16 | 10 | 0 | 0 | 10 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| 17 | 10 | 0 | 0 | 10 | 100 | 0 | 0 | 100 |
| 18 | 25 | 10 | 15 | 50 | 625 | 100 | 225 | 2.500 |
| 19 | 10 | 10 | 0 | 20 | 100 | 100 | 0 | 400 |
| Jumlah | 330 | 250 | 210 | 770 | 7150 | 3875 | 3350 | 43.100 |

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2$$

$$= 74,65 + 30,81 + 54,15$$

$$= 159,61$$

$$S_1^2 = \frac{7.150 - \frac{(330)^2}{19}}{19}$$

$$S_t^2 = \frac{43100 - \frac{(770)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{7.150 - 5731,57}{19}$$

$$= \frac{43100 - 31205,26}{19}$$

$$= \frac{1418,43}{19}$$

$$= \frac{11894,75}{19}$$

$$= 74,65$$

$$= 626,03$$

$$S_2^2 = \frac{3875 - \frac{(250)^2}{19}}{19}$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

$$= \frac{3875 - 3289,47}{19}$$

$$= \left[\frac{3}{3-1} \right] \left[1 - \frac{159,61}{626,03} \right]$$

$$= \frac{585,53}{19}$$

$$= \left[\frac{3}{2} \right] [1 - 0,254]$$

$$= 30,81$$

$$= 1,5 (0,746)$$

$$= 1,06$$

$$S_3^2 = \frac{3750 - \frac{(210)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{3.350 - 2321,05}{19}$$

$$= \frac{1.028,95}{19}$$

$$= 54,15$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $r_{11} = 1,06$. Hal ini berarti soal tersebut mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi karena terletak pada $0,80 < r_{11} \leq 1,00$.

Lampiran I₁

**DAFTAR HASIL UJI COBA SIKLUS I UNTUK SISWA
KELOMPOK ATAS**

| No | Skor yang Diperoleh Untuk Setiap Nomor Soal | | | Skor |
|--------|---|----------------|----------------|------|
| | X ₁ | X ₂ | X ₃ | |
| 1 | 30 | 25 | 25 | 80 |
| 2 | 25 | 35 | 20 | 80 |
| 3 | 30 | 25 | 20 | 75 |
| 4 | 30 | 20 | 20 | 70 |
| 5 | 30 | 25 | 15 | 70 |
| 6 | 30 | 20 | 20 | 70 |
| 7 | 25 | 20 | 25 | 70 |
| 8 | 30 | 25 | 15 | 70 |
| 9 | 20 | 25 | 25 | 70 |
| 10 | 25 | 40 | 25 | 70 |
| Jumlah | 275 | 240 | 210 | 725 |

Lampiran I₂

**DAFTAR HASIL UJI COBA SIKLUS I UNTUK SISWA
KELOMPOK BAWAH**

| No | Skor yang Diperoleh Untuk Setiap Nomor Soal | | | Skor |
|-----------|--|----------------------|----------------------|-------------|
| | X₁ | X₂ | X₃ | |
| 1 | 30 | 20 | 20 | 70 |
| 2 | 20 | 30 | 10 | 60 |
| 3 | 25 | 35 | 0 | 60 |
| 4 | 25 | 10 | 15 | 50 |
| 5 | 20 | 15 | 5 | 40 |
| 6 | 15 | 15 | 0 | 30 |
| 7 | 15 | 10 | 5 | 30 |
| 8 | 30 | 0 | 0 | 30 |
| 9 | 20 | 10 | 0 | 30 |
| Jumlah | 200 | 145 | 55 | 400 |

Lampiran I₃

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN PADA SIKLUS I
KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT KESUKARAN
(TK) DAN DAYA BEDA (DP)**

| Nomor Soal | Kelompok | Jmlah Siswa | Skor | | Skor | TK | DP | Kriteria Soal |
|------------|----------|-------------|------|-----|------|------|------|------------------------|
| | | | Maks | Min | | | | |
| 1 | Atas | 19 | 30 | 15 | 275 | 0,66 | 0,66 | Sedang dan sangat baik |
| | Bawah | | | | 200 | | | |
| 2 | Atas | 19 | 35 | 0 | 240 | 0,58 | 0,28 | Sedang dan kurang baik |
| | Bawah | | | | 145 | | | |
| 3 | Atas | 19 | 25 | 0 | 210 | 0,55 | 0,65 | Sedang dan sangat baik |
| | Bawah | | | | 55 | | | |

$$TK = \frac{(\sum A + \sum B) - N(S_{Min})}{N(S_{Maks} - S_{Min})}$$

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2} N (S_{Maks} - S_{Min})}$$

$$\begin{aligned} TK_1 &= \frac{(275+200)-19(15)}{19(30-15)} \\ &= \frac{475-285}{285} = 0,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_1 &= \frac{295-200}{\frac{1}{2} \cdot 19 (30-15)} \\ &= \frac{95}{142,5} = 0,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TK_2 &= \frac{(240+145)-19(0)}{19(35-0)} \\ &= \frac{385-0}{665} = 0,58 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_2 &= \frac{240-145}{\frac{1}{2} \cdot 19 (35-0)} \\ &= \frac{95}{332,5} = 0,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TK_3 &= \frac{(210+55)-19(0)}{19(25-0)} \\ &= \frac{265-0}{475} = 0,55 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_3 &= \frac{210-55}{\frac{1}{2} \cdot 19 (25-0)} \\ &= \frac{155}{237,5} = 0,65 \end{aligned}$$

Lampiran I₄

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SIKLUS I

| No | Skor yang Diperoleh Setiap Nomor Soal | | | X_t | X_1^2 | X_2^2 | X_3^2 | X_t^2 |
|--------|--|-------|-------|-------|---------|---------|---------|---------|
| | X_1 | X_2 | X_3 | | | | | |
| 1 | 30 | 20 | 20 | 70 | 900 | 400 | 400 | 4.900 |
| 2 | 30 | 25 | 15 | 70 | 900 | 625 | 225 | 4.900 |
| 3 | 30 | 20 | 20 | 70 | 900 | 400 | 400 | 4.900 |
| 4 | 15 | 15 | 0 | 30 | 225 | 225 | 0 | 900 |
| 5 | 20 | 30 | 10 | 60 | 400 | 900 | 100 | 3.600 |
| 6 | 30 | 25 | 20 | 75 | 900 | 625 | 400 | 5625 |
| 7 | 30 | 25 | 25 | 80 | 900 | 625 | 625 | 6.400 |
| 8 | 25 | 10 | 15 | 50 | 625 | 100 | 225 | 2.500 |
| 9 | 25 | 35 | 20 | 80 | 625 | 1225 | 400 | 6.400 |
| 10 | 15 | 10 | 5 | 30 | 225 | 100 | 25 | 900 |
| 11 | 30 | 0 | 0 | 30 | 900 | 0 | 0 | 900 |
| 12 | 25 | 20 | 25 | 70 | 625 | 400 | 625 | 4.900 |
| 13 | 30 | 25 | 15 | 70 | 900 | 625 | 225 | 4.900 |
| 14 | 25 | 35 | 0 | 60 | 625 | 1225 | 0 | 1.600 |
| 15 | 20 | 10 | 0 | 30 | 400 | 100 | 0 | 900 |
| 16 | 20 | 15 | 5 | 40 | 400 | 225 | 25 | 1.600 |
| 17 | 20 | 25 | 25 | 70 | 400 | 625 | 625 | 4.900 |
| 18 | 25 | 20 | 25 | 70 | 625 | 625 | 625 | 4.900 |
| 19 | 30 | 20 | 20 | 70 | 900 | 400 | 400 | 4.900 |
| Jumlah | 475 | 385 | 265 | 1125 | 12375 | 9450 | 3825 | 70.525 |

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2$$

$$= 26,31 + 86,77 + 6,78$$

$$= 119,86$$

$$S_1^2 = \frac{12.375 - \frac{(475)^2}{19}}{19}$$

$$S_t^2 = \frac{70525 - \frac{(1125)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{12.375 - 11.875}{19}$$

$$= \frac{70525 - 66611,84}{19}$$

$$= \frac{500}{19}$$

$$= \frac{3913,16}{19}$$

$$= 26,31$$

$$= 205,95$$

$$S_2^2 = \frac{9450 - \frac{(385)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{9.450 - 7.801,31}{19}$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

$$= \left[\frac{3}{3-1} \right] \left[1 - \frac{125,41}{205,95} \right]$$

$$= \frac{1648,69}{19}$$

$$= 86,77$$

$$= \left[\frac{3}{2} \right] [1 - 0,581]$$

$$= 1,5 (0,419)$$

$$= 0,628$$

$$S_3^2 = \frac{3.825 - \frac{(265)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{3.825 - 3696,05}{19}$$

$$= \frac{128,95}{19}$$

$$= 6,78$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $r_{11} = 0,63$. Hal ini berarti soal tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi karena terletak pada $0,60 < r_{11} \leq 0,80$.

Lampiran J₁

**DAFTAR HASIL UJI COBA SIKLUS II UNTUK SISWA
KELOMPOK ATAS**

| No | Skor yang Diperoleh Untuk Setiap Nomor Soal | | | Skor |
|--------|---|----------------|----------------|------|
| | X ₁ | X ₂ | X ₃ | |
| 1 | 40 | 30 | 25 | 95 |
| 2 | 40 | 30 | 20 | 90 |
| 3 | 35 | 30 | 25 | 90 |
| 4 | 40 | 30 | 20 | 90 |
| 5 | 40 | 30 | 20 | 90 |
| 6 | 35 | 25 | 25 | 85 |
| 7 | 35 | 20 | 25 | 80 |
| 8 | 40 | 30 | 10 | 80 |
| 9 | 30 | 20 | 20 | 80 |
| 10 | 35 | 25 | 20 | 80 |
| Jumlah | 370 | 270 | 210 | 860 |

Lampiran J₂

**DAFTAR HASIL UJI COBA SIKLUS II UNTUK SISWA
KELOMPOK BAWAH**

| No | Skor yang Diperoleh Untuk Setiap Nomor Soal | | | Skor |
|--------|---|----------------|----------------|------|
| | X ₁ | X ₂ | X ₃ | |
| 1 | 30 | 30 | 20 | 80 |
| 2 | 35 | 25 | 20 | 80 |
| 3 | 35 | 30 | 10 | 75 |
| 4 | 30 | 30 | 15 | 75 |
| 5 | 25 | 25 | 20 | 70 |
| 6 | 30 | 30 | 10 | 70 |
| 7 | 35 | 30 | 5 | 70 |
| 8 | 20 | 20 | 20 | 60 |
| 9 | 20 | 10 | 10 | 40 |
| Jumlah | 260 | 230 | 130 | 620 |

Lampiran J₃

**FORMAT TABULASI DISTRIBUSI JAWABAN PADA SIKLUS II
KELOMPOK ATAS DAN KELOMPOK BAWAH, TINGKAT KESUKARAN
(TK) DAN DAYA BEDA (DP)**

| Nomor Soal | Kelompok | Jmlah Siswa | Skor | | Skor | TK | DP | Kriteria Soal |
|------------|----------|-------------|------|-----|------|------|------|------------------------|
| | | | Maks | Min | | | | |
| 1 | Atas | 19 | 40 | 20 | 370 | 0,65 | 0,57 | Sedang dan sangat baik |
| | Bawah | | | | 260 | | | |
| 2 | Atas | 19 | 30 | 10 | 270 | 0,81 | 0,21 | Sedang dan baik |
| | Bawah | | | | 230 | | | |
| 3 | Atas | 19 | 25 | 5 | 210 | 0,64 | 0,42 | Sedang dan sangat baik |
| | Bawah | | | | 130 | | | |

$$TK = \frac{(\sum A + \sum B) - N(S_{Min})}{N(S_{Maks} - S_{Min})}$$

$$DP = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{1}{2} N (S_{Maks} - S_{Min})}$$

$$\begin{aligned} TK_1 &= \frac{(370+260)-19(20)}{19(40-20)} \\ &= \frac{630-380}{380} = 0,65 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_1 &= \frac{370-260}{\frac{1}{2} \cdot 19 (40-20)} \\ &= \frac{110}{190} = 0,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TK_2 &= \frac{(270+230)-19(10)}{19(30-10)} \\ &= \frac{500-190}{380} = 0,81 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_2 &= \frac{270-230}{\frac{1}{2} \cdot 19 (30-10)} \\ &= \frac{40}{190} = 0,21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} TK_3 &= \frac{(210+130)-19(5)}{19(25-5)} \\ &= \frac{340-95}{380} = 0,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} DP_3 &= \frac{210-130}{\frac{1}{2} \cdot 19 (25-5)} \\ &= \frac{80}{190} = 0,42 \end{aligned}$$

Lampiran J₄

PERHITUNGAN RELIABILITAS UJI COBA SIKLUS II

| No | Skor yang Diperoleh Setiap Nomor Soal | | | X_t | X_1^2 | X_2^2 | X_3^2 | X_t^2 |
|--------|--|-------|-------|-------|---------|---------|---------|---------|
| | X_1 | X_2 | X_3 | | | | | |
| 1 | 35 | 30 | 25 | 90 | 1225 | 900 | 625 | 8.100 |
| 2 | 35 | 20 | 25 | 80 | 1225 | 400 | 625 | 6.400 |
| 3 | 35 | 25 | 25 | 85 | 1225 | 625 | 625 | 7.225 |
| 4 | 40 | 30 | 10 | 80 | 1.600 | 900 | 100 | 6.400 |
| 5 | 25 | 25 | 20 | 70 | 625 | 625 | 400 | 4.900 |
| 6 | 30 | 20 | 20 | 80 | 900 | 400 | 400 | 6.400 |
| 7 | 35 | 25 | 20 | 80 | 1.225 | 625 | 400 | 6.400 |
| 8 | 20 | 20 | 20 | 60 | 400 | 400 | 400 | 3.600 |
| 9 | 40 | 30 | 20 | 90 | 1.600 | 900 | 400 | 8.100 |
| 10 | 20 | 10 | 10 | 40 | 400 | 100 | 100 | 1.600 |
| 11 | 35 | 30 | 10 | 75 | 1.225 | 900 | 100 | 5.625 |
| 12 | 30 | 30 | 15 | 75 | 900 | 900 | 225 | 5.625 |
| 13 | 30 | 20 | 20 | 80 | 900 | 400 | 400 | 6.400 |
| 14 | 35 | 30 | 5 | 70 | 1.225 | 900 | 25 | 4.900 |
| 15 | 35 | 25 | 20 | 80 | 1.225 | 625 | 400 | 6.400 |
| 16 | 40 | 30 | 20 | 90 | 1.600 | 900 | 400 | 8.100 |
| 17 | 40 | 30 | 25 | 95 | 1.600 | 900 | 625 | 9.025 |
| 18 | 40 | 30 | 20 | 90 | 1.600 | 900 | 400 | 8.100 |
| 19 | 30 | 30 | 10 | 70 | 900 | 400 | 400 | 4.900 |
| Jumlah | 630 | 500 | 340 | 1480 | 21600 | 12700 | 7050 | 118200 |

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2$$

$$= 37,39 + (-24,09) + 50,83$$

$$= 64,13$$

$$S_1^2 = \frac{21.600 - \frac{(630)^2}{19}}{19}$$

$$S_t^2 = \frac{118.200 - \frac{(1480)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{21.600 - 20889,47}{19}$$

$$= \frac{118.200 - 115284,21}{19}$$

$$= \frac{710,53}{19}$$

$$= \frac{2915,79}{19}$$

$$= 37,39$$

$$= 153,46$$

$$S_2^2 = \frac{12.700 - \frac{(500)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{12.700 - 13157,89}{19}$$

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

$$= \left[\frac{3}{3-1} \right] \left[1 - \frac{64,13}{153,46} \right]$$

$$= \frac{-457,89}{19}$$

$$= -24,09$$

$$= \left[\frac{3}{2} \right] [1 - 0,417]$$

$$= 1,5 (0,583)$$

$$= 0,87$$

$$S_3^2 = \frac{7.050 - \frac{(340)^2}{19}}{19}$$

$$= \frac{7.050 - 6084,21}{19}$$

$$= \frac{965,79}{19}$$

$$= 50,83$$

Dari perhitungan di atas, diperoleh $r_{11} = 0,87$. Hal ini berarti soal tersebut mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi karena terletak pada $0,80 < r_{11} \leq 1,00$.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Minarni Eka Sasri, NIM. 10715000410, lahir di desa Tanjung Rambutan, pada tanggal 20 April 1988 di Kabupaten Kampar, merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Abdul Gafar dan Ibunda Muharni. Pendidikan formal yang telah ditempuh adalah Sekolah Dasar selama 6 tahun di SDN 060 Tanjung Rambutan, Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dan melanjutkan ketingkat SMP pada tahun 2001 di MTs Batu Belah, kemudian melanjutkan ketingkat SMA pada tahun 2004 di SMA N 1 Bangkinang.

Tahun 2007 menyelesaikan pendidikan di SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi yaitu ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Matematika. Selama menempuh jenjang pendidikan Strata I di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika dan penulis berada di lokal PMT C.

Penulis menamatkan studi Strata I selama hampir 4 tahun dengan telah mengikuti sidang Munaqasyah dengan judul skripsi *Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa melalui Penerapan Strategi Survey Question Re-Read Question Compute Question dalam Model Pembelajaran Langsung di Kelas VIII MTsN Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, dan dinyatakan Lulus oleh tim penguji pada tanggal 06 juni 2011 M /4 Rajab 1432 H dengan predikat “Sangat Memuaskan”.